

**STUDI KORELASI ANTARA PENGUASAAN MUFRADĀT
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB PADA
SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI
PIYUNGAN, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh:

Mira Zulistia
NIM : 12420030

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mira Zulistia

NIM : 12420030

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 2 Maret 2016

Yang Menyatakan,



Mira Zulistia
NIM. 12420030

SURAT PENGANTAR BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mira Zulistia

NIM : 12420030

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk Institusi saya menempuh S1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Terima kasih

Yogyakarta, 2 Maret 2016

Yang Menyatakan,



Mira Zulistia
NIM. 12420030



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Naskah Skripsi
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Mira Zulistia
NIM : 12420030
Judul Skripsi : Studi Korelasi Antara Penguasaan Mufradat Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Piyungan Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Februari 2016
Pembimbing

Dr. H. Maksudin, M. Ag.
NIP. 19600716 199103 1 002



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Mira Zulistia
 NIM : 12420030
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : STUDI KORELASI ANTARA PENGUASAAN MUFRADAT TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN, YOGYAKARTA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			<i>Marginal penulisan supaya sesuai dengan pedoman.</i>

Tanggal selesai revisi:
15 Maret 2016

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 10 Maret 2016

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001
(setelah Revisi)

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001
(setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Mira Zulistia
NIM : 12420030
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : STUDI KORELASI ANTARA PENGUASAAN MUFRADAT TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN, YOGYAKARTA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Teknis		1. Transliterasi : gunakan secara konsisten 2. abstrak : perbaiki yg salah. 3. Tata letak dll.
2	Bab I		Kerangka teori perbandingan pada membaca recept muwassa'al.
3	Bab III		- judul tema : Penguasaan mufradat & keterampilan membaca. - nilai jarwiah hilangkan
.			- sesuaikan lanjutnya dari membaca muwassa'al

Tanggal selesai revisi :
16-03-2016

Mengetahui :
Penguji I

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP : 19720305 199603 2 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 10 Maret 2016

Yang menyerahkan
Penguji I

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP : 19720305 199603 2 001
(setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Mira Zulistia
NIM : 12420030
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : STUDI KORELASI ANTARA PENGUASAAN MUFRADAT TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN, YOGYAKARTA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Layout		Perubahan kemas - kiri dari setiap hal. di permula dg pedoman.
2	Rumusan Masalah.		Rumusan Masalah yg lebih lebih di ptegas. / diformul dg judul.
3		3	Teknik penulisan Paragraf awal di satu baris.
4	Kesimpulan		Redaksi Kesimpulan di sempurnakan.

Tanggal selesai revisi:
YK 16 Maret 2016

Mengetahui :
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 10 Maret 2016

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Munaqasyah)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/ 002/ DT/ PP.09/ 017/ 2016

Tugas Akhir dengan judul :**STUDI KORELASI ANTARA PENGUASAAN MUFRADAT
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB
PADA SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH
HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN, YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIRA ZULISTIA
Nomor Induk Mahasiswa : 12420030
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Maret 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji I

Hj. R Umi Baroroh, M. Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 21 MAR 2016
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Paoman, M.A
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2)

إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia, yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-‘Alaq: 1-5).¹

¹Awaludin, Latief, *Ummul Mukminin Al-Qur'an dan Terjemahan untuk wanita*, (Bandung : Wali, 2012), hlm 597.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

peneliti persembahkan kepada:

Almamaterku tercinta,

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Serta ayah dan ibu yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang

yang tulus kepadaku.

ABSTRAK

Mira Zulistia, *Studi Korelasi Antara Penguasaan Mufradāt terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Piyungan, Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara penguasaan mufradāt dengan keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment yang kemudian diinterpretasikan dan diberikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes penguasaan mufradāt bahasa Arab siswa termasuk dalam kategori baik, yaitu sebesar 62,84. Sedangkan nilai rata-rata tes keterampilan membaca bahasa Arab termasuk dalam kategori cukup yaitu sebesar 48,16. Kemudian dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara penguasaan mufradāt dengan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,741. Sehingga hubungan ini termasuk dalam kategori kuat. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya penguasaan mufradāt. Semakin banyak mufradāt yang dikuasai siswa, maka semakin baik pula keterampilan membaca yang dicapai siswa.

Kata kunci : Korelasi, Penguasaan Mufradāt, Keterampilan Membaca

التجريد

ميرا زليستا، دراسة الارتباط بين استيعاب المفردات نحو مهارة قراءة اللغة العربية لطلاب الفصل الثامن بالمدرسة الثانوية هاشم أشعري فيوعان، بوكياكرتا. البحث. بوكياكرتا : قسم تعليم اللغة العربية كلية علم التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كالجاكا الإسلامية الحكومية بوكياكرتا، 2016.

الغرض من هذا البحث معرفة ارتباط بين استيعاب المفردات نحو مهارة قراءة اللغة العربية لطلاب الفصل الثامن بالمدرسة الثانوية هاشم أشعري فيوعان.

هذا البحث بحث ارتباطي باستخدام المدخل الكمي. و طريقة جمع البيانات اربع هي طريقة الاختبار و الملاحظة و المقابلة و التوثيق. تحليل البيانات هو تحليل إرتباطي " product moment " ثم التفصيل و النتائج.

دلّت نتيجة هذا البحث على أنّ نتيجة الاستبيان المعدّية في استيعاب الطلاب عن مفردات اللغة العربية كانت في قياس جميل و هي 62,84. و أمّا نتيجة الاستبيان المعدّية في مهارة قراءة اللغة العربية كانت في قياس كافيّ و هي 48,16. فمن المعروف أنّ هناك إرتباطا إيجابيا و معنويًا بين استيعاب المفردات و مهارة قراءة اللغة العربية لطلاب الفصل الثامن بالمدرسة الثانوية هاشم أشعري دلّت على قيمة معنوية فهي 0,000 و قيمة معامل ارتباطيّ وهي 0,741. فلذلك يكون هذا الارتباط في قياس قويّ. و نتيجة من ذلك أنّ مهارة القراءة تؤثر عليها بعض العوامل الاخرى، منها استيعاب المفردات. كلّما زادت المفردات التي يسيطرها الطلاب، فزادت مهارة قراءة الطلاب.

الكلمات الرئيسية: الارتباط، استيعاب المفردات، مهارة القراءة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنزل القرآن والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا و مولانا محمد و على اله و أصحابه أجمعين. أما بعد.

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan pertolongannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Studi Korelasi Antara Penguasaan Mufradāt terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Piyungan, Yogyakarta. Shalawat serta salam selalau tercurah kepada baginda nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dipenuhi dengan nuansa keislaman.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Tasman Hamami, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd, selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.

4. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi. Terimakasih untuk segala bimbingan, nasehat dan waktu yang bapak luangkan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Segenap dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Tugiman, S.E, MM, selaku kepala madrasah MTs Hasyim Asy'ari beserta staf-stafnya yang telah memberikan izin untuk penelitian dan memberikan informasi guna membantu dalam penulisan skripsi. Begitu pula Ibu Laila selaku guru bahasa Arab yang membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian di lapangan.
7. Seluruh siswa MTs Hasyim Asy'ari terkhusus kelas VIII yang berpartisipasi dan antusias dalam bekerjasama dengan peneliti.
8. Keluarga tercinta, untuk ayahanda tercinta H. M. Nuzuliman dan ibunda tercinta Hj. Noor Islamiah, abang Raufi Noor Rahman dan adik Farah Nina Nida Sary dan kakak ipar kak Astuti terimakasih untuk segala kasih sayang, perhatian, kebersamaan, semangat, motivasi dan do'a yang diberikan kepada peneliti.
9. Keluarga bu Tarsih yang sudah seperti saudara sendiri dengan do'a, semangat dan berbagai bantuan selama di Jogja.
10. Teman-teman jurusan PBA Munasib 2012, terimakasih telah menjadi keluarga, sahabat, dan teman yang mewarnai kehidupan peneliti selama belajar, berbagi pengalaman dan berbagi ilmu. Terkhusus kelas B dan sahabat peneliti Lia, Nisa, Ayu, Umul, Garnis, Zanu, Mimin, Beta, Suci, Ayi, Redza,

Angga, Bilal yang membantu, memotivasi dan tempat berbagi suka dan duka peneliti.

11. Teman-teman kontrakan Ageng, Peti, Kikina, Opon, Amel yang selalu menjadi tempat curhat, berbagi kisah, tawa dan canda, memberikan semangat, motivasi peneliti dan menjadi keluarga tidak terlupakan selama di Jogja.
12. Teman-teman PPL-KKN Integratif Rena, Amil, Tina, Fiki, Nasir, Dana, Richi sebagai tempat berbagi pengalaman, ilmu, kebersamaan selama 3 bulan. Semoga silaturahmi tetap terjalin.
13. Senior-senior PBA kak Burhan, kak Ijal, kak Sibe, dan kak Samsul yang memberi motivasi dan semangat.
14. Keluarga besar LPM Paradigma dan UKM Olahraga sebagai tempat peneliti menimba ilmu, mengembangkan bakat, dan berbagi pengalaman.
15. Seluruh keluarga besar pondok Pesantren Modern Islam Assalam terkhusus angkatan Dzulumunta Aqillah sebagai tempat peneliti menimba ilmu dan berjuang bersama. Terkhusus sahabat Uun, Vitra, Rahayu, Gea, Esha, Istiq, Edo, Jipeng, Pipit, Husnawati, Rosda, Lily, Hana, Reni, Nadya, Fatmi, dan teman-teman tahfidz serta alumni MA.
16. Keluarga besar SDN Jawa 2 Martapura terkhusus sahabat Tyas, Alya, dan Nita, Firda semoga ukuwah kita tetap terjalin.
17. Teman-teman komplek Ebi, Ocoh, Aya, dan Mely yang memberikan dorongan dan do'a kepada peneliti.

18. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Amal baik yang telah diberikan diterima di sisi Allah.

Atas segala pihak yang telah memeberikan bantuan peneliti diucapkan banyak terimakasih, mudah-mudahan semua yang telah diberikan bernilai ibadah dan menjadi amal shaleh, serta mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat kepada kita semua dan skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amin.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Penulis

Mira Zulistia
NIM.12420030

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan tutik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..’..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fatḥah	a	A
ِ	Kasrah	i	i
ُ	ḍammah	u	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ...ي	Fatḥah dan ya	ai	a dan i
ُ...و	Fatḥah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا..... ي.....	Fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.....	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلَ – akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: **وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ**

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: **وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ**

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTAK	viii
HALAM KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN TRANSLITRASI.....	xiv
HALAMAN DAFTAR ISI	xxii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xxiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Kerangka Berpikir.....	25
G. Hipotesis Penelitian	27
H. Metode Penelitian	27
I. Sistematika Penulisan	35

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH

A. Letak Geografis.....	37
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	39
C. Visi, Misi dan Tujuan	42
D. Struktur Organisasi	42
E. Keadaan Guru dan Karyawan	43
F. Keadaan Siswa	45
G. Sarana dan Prasarana	46
H. Proses Pembelajaran Bahasa Arab.....	50

BAB III HASIL PENGUASAAN MUFRADĀT DAN KETERAMPILAN

MEMBACA 58

A. Uji Validitas dan Reabilitas	58
B. Analisis Hasil Evaluasi Penguasaan Mufradāt	60
C. Analisis Hasil Evaluasi Keterampilan Membaca.....	64
D. Korelasi Antara Penguasaan Mufradāt dengan Keterampilan	
Membaca.....	67
1. Uji Normalitas.....	70
2. Uji Linieritas	73
3. Uji Hipotesis	74

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran-Saran	79
C. Kata Penutup.....	81

DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-Kisi tes Mufradāt	30
Tabel 2	: Kisi- Kisi tes Membaca.....	31
Tabel 3	: Daftar Guru dan Karyawan	44
Tabel 4	: Hasil tes penguasaan mufradāt.....	61
Tabel 5	: Deskriptif statistik nilai mufradāt.....	63
Tabel 6	: Hasil keterampilan membaca	64
Tabel 7	: Deskriptif statistik nilai keterampilan membaca.....	66
Tabel 8	: Nilai tes penguasaan mufradāt dan keterampilan membaca bahasa Arab	68
Tabel 9	: Uji normalitas tes penguasaan mufradāt	71
Tabel 11	: Uji normalitas tes keterampilan membaca	72
Tabel 12	: Uji Linieritas	73
Tabel 13	: Pedomen Interpretasi koefisien korelasi	75
Tabel 14	: Hasil korelasi penguasaan mufradāt dan keterampilan Membaca.....	75
Tabel 15	: Analisis Regresi Sederhana.....	76
Tabel 16	: Hasil Anova.....	77
Tabel 17	: Hasil Koefisien Analisis regresi.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Penelitian
- Lampiran 2 Silabus Bahasa Arab
- Lampiran 3 Soal Tes Mufradāt
- Lampiran 4 Soal Tes Keterampilan Membaca
- Lampiran 5 Wawancara Pra Penelitian
- Lampiran 6 Catatan Lapangan
- Lampiran 7 R Tabel
- Lampiran 8 Rekap Data Uji Validitas
- Lampiran 9 Output SPSS
- Lampiran 10 Profil Sekolah
- Lampiran 11 Jawaban Tes Siswa
- Lampiran 12 SK Kepala Sekolah dan Guru
- Lampiran 13 Daftar Gambar
- Lampiran 14 Surat Izin Penelitian ke Sekolah
- Lampiran 15 Surat Izin Penelitian ke Gubernur
- Lampiran 16 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 17 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Sertifikat Sospem
- Lampiran 19 Sertifikat TOEC
- Lampiran 20 Sertifikat IKLA
- Lampiran 21 Sertifikat ICT
- Lampiran 22 Sertifikat PPL 1
- Lampiran 23 Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran 24 Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi bagi manusia. Bahasa digunakan orang untuk menyatakan atau mengekspresikan perasaan, emosi, harapan, keinginan, cita-cita, dan pikiran seseorang.¹ Tanpa adanya bahasa lisan tidak dapat menyampaikan maksud yang ingin disampaikan, oleh karena itu bahasa perlu untuk dipelajari guna berkomunikasi dengan sesama.

Bahasa Arab saat ini sudah merupakan bahasa Internasional dimana banyak sumber literatur menggunakan bahasa Arab. Di Indonesia dewasa ini bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa agama, akan tetapi bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat al-Qur'an dan hadis serta teks-teks bahasa Arab atau literatur-literatur yang berbahasa Arab.²

Pengajaran bahasa Arab (Fusha) yang dipelajari di Indonesia dimaksudkan untuk mencapai dua tujuan. *Pertama*, sebagai alat untuk mempelajari dan memperdalam pengetahuan Islam seperti di madrasah-madrasah (negeri atau swasta), pondok pesantren, dan Perguruan Tinggi Agama Islam (negeri atau swasta). *Kedua*, membentuk tenaga- tenaga ahli bahasa Arab atau untuk menghasilkan alumni yang mampu menggunakan bahasa Arab secara aktif sebagai alat komunikasi untuk berbagai keperluan.³

¹Ahmad Izzan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2004), hlm 4-5.

²Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 1.

³Dr.H.Ahmad Izzan, M.Ag. *Metodologi.....*hlm 44.

Pada prinsipnya tujuan pembelajaran bahasa Arab agar siswa tidak terlepas dari kemampuan menguasai empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Disamping itu terdapat pula unsur pembelajaran bahasa seperti bunyi, tata bahasa, dan kosa kata (mufradāt) yang membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Horn, “kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa.” Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan, sebagaimana yang dinyatakan Vallet bahwa, “kemampuan seseorang untuk memahami empat kemahiran berbahasa sangat bergantung pada penguasaan kosakata yang dimiliki.”⁴ Termasuk salah satunya yakni keterampilan membaca.

Para ahli pembelajaran berbeda pendapat mengenai makna bahasa serta tujuan pengajarannya, namun mereka sepakat bahwa pembelajaran mufradāt adalah penting sebagai syarat dasar dalam pembelajaran bahasa asing. Siswa yang sedang belajar bahasa apapun dituntut untuk mengetahui mufradāt bahasa yang sedang dipelajari, tanpa mengetahui mufradāt kiranya sulit bahkan tidak mungkin siswa akan mampu menguasai keterampilan berbahasa yang dimaksud. Diawal pembelajaran siswa harus diarahkan untuk memperoleh penguasaan mufradāt dengan baik.⁵

Membaca merupakan kegiatan penting, dan semakin menjadi penting pada zaman moderen ini, pada saat perkembangan dalam berbagai segi

⁴Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, UIN Maliki Press, Malang: 2011, hlm 61.

⁵Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm 68.

kehidupan terjadi amat cepat. Untuk memahami semua jenis informasi yang termuat dalam berbagai bentuk tulisan, mutlak dipelukan kegiatan membaca, disertai kemampuan memahami isi bacaan, banyak informasi yang tidak dapat diserap dengan tepat dan cepat. Kemampuan isi bacaan itulah yang menjadi tujuan pokok dalam pembelajaran membaca dalam pembelajaran bahasa.⁶

Pada kemahiran membaca, seorang guru harus mengajarkan dan mengembangkan pemahaman siswa terhadap arti atau isi bacaan dalam bahasa Arab sehingga siswa mudah dan menyenangkan membaca. Keterampilan membaca dalam pemahaman isi bacaan dicapai dengan membekali siswa dengan perbendaharaan yang cukup.⁷ Sehingga penguasaan mufradāt siswa menjadi bekal guna mencapai keterampilan membaca, begitu pula sebaliknya keterampilan membaca berupa pemahaman arti atau isi bacaan dapat diperoleh melalui penguasaan mufradāt siswa.

Peneliti mengamati pembelajaran bahasa Arab yang diikuti siswa kelas VIII C dengan materi teks bacaan yaitu **يَوْمِيَّاتُنَا فِي الْمَدْرَسَةِ**. Dalam pembelajaran tersebut terlihat beberapa anak yang kesulitan untuk memahami makna dari teks bacaan dan belum mengetahui arti dari mufradāt dalam teks bacaan, seperti : **إِدَارَةٌ, مَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ, مَقْصَفٌ, مَاهِرٌ**. Menurut bu Laila selaku guru bahasa Arab pembelajaran mufradāt telah diberikan di awal pertemuan

⁶Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm 134.

⁷Ahmad Izzan. *Metodologi* hlm 162.

walaupun tidak di setiap pertemuan, terutama ketika pembelajaran membaca dan menulis. Dalam pembelajaran mufradāt siswa antusias karena pemberian mufradāt sangat membantu dalam pembelajaran. Begitu pula dalam pembelajaran membaca telah ada perhatian terhadap anak-anak yang tidak bisa membaca dengan pelajaran tambahan iqra', akan tetapi masih kurang perhatian siswa dan cenderung cuek sehingga belajar bahasa Arab sebisanya. Siswa pun kesulitan dalam memahami isi teks bacaan dan arti dari mufradāt yang diberikan. Disamping itu faktor latar belakang pendidikan siswa yang lulusan SD, cenderung sedikit mendapat pelajaran agama sehingga untuk membaca masih kurang. Hal ini ditambah dengan persepsi rata-rata siswa menganggap bahasa Arab momok yang sulit, padahal sebenarnya mudah karena selama ini materi yang diberikan tidak jauh dari kehidupan sehari-hari siswa.⁸

Menurut penuturan beberapa siswa mereka menganggap bahasa Arab sulit dari segi pemahaman dan penghafalan mufradāt, disamping itu selama ini siswa tidak dituntut untuk menghafalkan mufradāt, padahal penghafalan mufradāt itu penting. Dalam membaca pun tidak semua siswa mampu mengartikan dan memahami isi bacaan dengan baik dan benar. Beberapa siswa juga menuturkan pembelajaran bahasa Arab belum sesuai dengan keinginan mereka yang mana mereka mengharapkan memahami mufradāt dan arti/isi dari bacaan.⁹

⁸Transkrip Wawancara pra penelitian dengan bu Laila Kamis, 8 Oktober 2015, pukul 14.25-14.27 WIB.

⁹Transkrip Wawancara pra penelitian dengan dengan beberapa siswa.

Mengetahui begitu pentingnya penguasaan mufradāt bagi siswa dalam bahasa Arab, maka peneliti merasa perlu untuk meneliti seberapa besar korelasi antara penguasaan mufradāt dengan keterampilan membaca bahasa Arab terhadap siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan. Langkah ini peneliti ambil untuk mengatasi problematika yang dihadapi dalam pembelajaran, terlebih lagi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab siswa agar lebih mendalam. Diharapkan dari hubungan keduanya akan tercipta pembelajaran yang lebih baik.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu “Studi Korelasi antara penguasaan mufradāt terhadap keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.

B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah

Penelitian ini akan peneliti fokuskan pada penguasaan mufradāt dan keterampilan membaca teks bahasa Arab, dengan materi semester ganjil yang bersumber dari LKS dan buku paket bahasa Arab. Dari pembatasan masalah dijabarkan beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana penguasaan mufradāt siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan?
2. Bagaimana keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan?
3. Bagaimana taraf signifikansi antara penguasaan mufradāt dengan keterampilan membaca bahasa Arab kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan mengadakan penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui penguasaan mufradāt siswa kelas VIII MTs HasyimAsy'ari Piyungan.
2. Mengetahui keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs HasyimAsy'ari Piyungan.
3. Mengetahui taraf signifikansi antara penguasaan mufradāt terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.

Adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Secara praktis apabila terdapat korelasi, maka bagi peneliti dan siswa akan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang arti pentingnya mufradāt dalam ketampilan membaca sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk mempelajari mufradāt. Disamping itu menjadikan bahan evaluasi bagi guru bahasa Arab dalam memperbaiki metode pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.
2. Secara teoritik diharapkan memberikan sumbang bagi pengembangan pendidikan bahasa Arab kedepannya juga sebagai acuan untuk penelitian sejenis diwaktu yang akan datang.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penting dilakukan agar tidak terjadi plagiasi terhadap penelitian yang sudah ada, penelitian sebelumnya sudah ada yang

mendasarkan literatur pada judul yang berkaitan akan tetapi objek dan tempat penelitian yang membedakan. Diantaranya terdapat beberapa judul skripsi yang dijadikan kajian dalam skripsi ini, yaitu:

Skripsi yang disusun oleh I'anutul Munjiyah dengan judul *Studi Korelasi Pemahaman Kitab Al-Ajurumiyyah dengan Kemampuan Membaca Teks Arab Siswa Kelas I Marhalah I A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*.¹⁰ Di dalam penelitian I'anutul Munjiyah diketahui pemahaman kitab al-jurumiyyah dan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kategori sangat baik. Serta terdapat korelasi positif dan signifikan antara pemahaman kitab al-jurumiyyah dengan kemampuan membaca teks siswa.

Skripsi yang disusun oleh Nunik Zeniati dengan judul *Korelasi Peranan Guru dan Gaya Belajar Siswa dengan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*.¹¹ Di dalam penelitian Nunik Zeniati menggambarkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara peranan guru dan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, adanya hubungan signifikan antara gaya belajar siswa dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Adanya keeratan

¹⁰I'anutul Munjiyah, *Studi Korelasi Pemahaman Kitab AL-Ajurumiyyah dengan Kemampuan Membaca Teks Arab Siswa Kelas I Marhalah I A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*, skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2013.

¹¹Nunik Zeniati, *Korelasi Peranan Guru dan Gaya Belajar Siswa Dengan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2009.

hubungan peranan guru dan gaya belajar siswa dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab.

Skripsi yang disusun oleh Haviva dengan judul *Studi Korelasi Pengaruh Pembelajaran Iqra' Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Pakem Sleman Yogyakarta*.¹² Dalam skripsi ini dalam pelaksanaan iqra' di kelas VII MTsN Pakem Yogyakarta guru menggunakan metode sarogan dan membaginya dalam dua tingkatan, yaitu pada tingkatan pertama adalah tingkatan Al-Qur'an dan pada tingkatan kedua adalah tingkatan iqra'. Pembelajaran iqra' meningkatkan kemampuan siswa kelas VII di MTsN dalam membaca bahasa Arab.

Skripsi yang disusun oleh Lathifah dengan judul *Studi Korelasi Penguasaan Qowaid, Kosa Kata dan Tehnik Membaca terhadap Prestasi Membaca Kitab Kuning Siswa kelas II MA Wahid Hasyim Yogyakarta*.¹³ Dalam skripsi ini menitik beratkan pada hubungan positif yang signifikan antara penguasaan qowaid, penguasaan kosa kata dan tehnik membaca dengan prestasi membaca kitab kuning.

Sedangkan untuk penulisan penelitian ini lebih menekankan korelasi antara penguasaan mufradāt dan keterampilan membaca dengan materi buku paket dan LKS siswa pada semester ganjil. Sebagai subjek penelitian menekankan pada anak kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.

¹²Haviva, *Studi Korelasi Pengaruh Pembelajaran Iqra' terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Pakem Sleman Yogyakarta*. skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2012.

¹³Lathifah, *Studi Korelasi Penguasaan Qowaid, Kosa Kata, dan Tehnik Membaca terhadap Prestasi Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas II MA Wahid Hasyim Yogyakarta*, skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006.

E. Landasan Teori

1. Mufradāt

a. Pengertian mufradāt

Kosakata atau dalam bahasa Arab disebut mufradāt, dalam bahasa Inggrisnya *vocabulary* adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau etentitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata ada yang mendefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensia atau tingkat pendidikannya. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.¹⁴

b. Penguasaan mufradāt

Pembelajaran mufradāt yang dimaksud disini adalah mempelajari mufradāt bertujuan agar siswa menguasai mufradāt dan dapat menerjemahkannya serta mampu mengaplikasikannya dalam penggunaan kalimat yang kemudian siswa dituntut untuk menggunakannya dalam bentuk lisan dan tulisan.¹⁵

¹⁴Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm 61.

¹⁵Wa Muna, *Metodologi*.....hlm 129.

Pembelajaran mufradāt bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata kemudian menyuruh siswa untuk menghafalnya, akan tetapi lebih dari itu siswa dianggap mampu menguasai mufradāt jika sudah mencapai beberapa indikator- indikator yang ada. Adapun indikator- indikator penguasaan mufradāt antara lain: siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradāt dengan baik, siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan dengan baik dan benar, dan siswa mampu menggunakan dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.¹⁶

Kosa kata dimengerti sebagai perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuknya yang meliputi: kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan, dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri. Tes kosa kata adalah tes tentang penguasaan arti kosakata yang dapat dibedakan menjadi penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan penguasaan yang bersifat aktif-produktif. Penguasaan jenis pertama berupa pemahaman arti kata tanpa disertai kemampuan untuk menggunakan atas prakarsa sendiri atau hanya mengetahui arti sebuah kata ketika digunakan orang lain atau disediakan untuk sekedar dipilih. Seseorang dengan kemampuan ini saja hanya dapat memahami arti suatu kata ketika kata itu didengar atau dibaca pada wacana orang lain tanpa disertai kemampuan untuk secara spontan dan atas prakarsa sendiri

¹⁶Syaiful Mustofa, *Strategi*.....hlm 60.

menggunakan dalam wacananya sendiri. Penguasaan jenis kedua tidak sekedar berupa pemahaman seseorang terhadap arti kata yang didengar atau dibaca melainkan secara nyata dan atas prakarsa serta penguasaannya sendiri mampu menggunakan dalam wacana untuk mengungkapkan pikirannya.¹⁷

Indikator adanya penguasaan pasif-reseptif terhadap kosakata ditunjukkan dalam bentuk kemampuan untuk:

- 1) Menunjukkan benda atau memperagakan sikap, tingkah laku dan lain- lain yang dimaksudkan oleh kata tertentu.
- 2) Memilih kata sesuai dengan makna yang diberikan dari sejumlah kata yang disediakan.
- 3) Memilih kata yang memiliki arti yang sama atau mirip dengan suatu kata (sinonim).
- 4) Memilih kata yang memiliki arti yang berlawanan dengan suatu kata (antonim).

Indikator adanya penguasaan aktif-produktif terhadap kosa kata ditunjukkan dalam bentuk kemampuan untuk:

- 1) Menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta.
- 2) Menyebutkan kata lain yang artinya sama atau mirip (sinonim) dengan suatu kata.
- 3) Menyebutkan kata lain yang artinya berlawanan (antonim)

¹⁷Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa* (Malang: PT Indeks, 2011), hlm 126.

4) Menjelaskan arti kata dengan kata-kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat yang cocok.¹⁸

c. Tujuan pembelajaran mufradāt

Diantara tujuan utama pembelajaran mufradāt bahasa Arab adalah sebagai berikut: 1) Memperkenalkan kosa kata baru kepada siswa atau mahasiswa, baik melalui bahan bacaan maupun fahm al-Masmu', 2) Melatih siswa atau mahasiswa untuk dapat melafalkan mufradāt itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula, 3) Memahami makna kosa kata, baik secara denotatif atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal), 4) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradāt itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.¹⁹

d. Makna dan fungsi mufradāt

Makna sebuah kata dapat dibedakan menjadi dua, yaitu makna denotatif (*al-ma'na al-aṣli*) dan makna konotatif (*al-ma'na al-iḍāfi*). Makna denotatif adalah makna yang terdapat dalam kamus. Makna denotatif juga bisa dibagi menjadi dua yakni makna hakiki dan makna kiasan. Sebagai contoh kata *al-umm*, makna hakikinya adalah “seorang ibu yang melahirkan”, sedangkan kata *al-umm* dalam *umm al-kitāb*

¹⁸Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa*..... hlm 127-128.

¹⁹Muhbib Abdul Wahab, 2008: 152 sebagaimana dikutip Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm 33.

mengandung makna kiasan. Makna denotatif juga juga bisa dibedakan antara makna asal dan makna istilah. Kata *al-hātif* makna asalnya adalah “orang yang berbisik” sedangkan makna istilahnya adalah “telepon”. Sementara makna konotatif adalah makna tambahan yang terkandung di dalamnya nuansa atau kesan khusus sebab akibat dari pengalaman para pemakai bahasa . Sebagai contoh kata *al-umm* makna konotasinya adalah kasih sayang dan perlindungan.²⁰

Dari segi fungsinya, kosa kata bisa dipilih menjadi dua, yaitu mufradāt mu’jamiyah dan mufradāt waḍlifiyah. Yang pertama adalah kosa kata yang mempunyai makna dalam kamus, seperti *al-bait*, *al-qalam*, *as-sayyārah* (rumah, pena, mobil). Sedangkan yang kedua adalah kosa kata yang mengemban suatu fungsi sintaksis tertentu seperti *huruf jar*, *nawāsib*, *jawāzim*, *asma al-mauṣūl*, *ḍamīr* dan lain-lain. Yang perlu diingat adalah bahwa di antara mufradāt mu’jamiyah terdapat (i) beberapa kata yang memiliki kemiripan makna seperti kata *ra’ā*, *naẓara syahida* yang kurang lebih mengandung makna “melihat, memandang, memperhatikan, menyaksikan.” (ii) beberapa kata yang mempunyai makna denotatif yang sama tapi mengandung makna konotatif yang berbeda dalam konteks pemakaiannya, seperti kata *māta* dan *tuwufiyah* yang dalam bahasa Indonesia antara “mati, meninggal, wafat, tewas, mampus”. (iii) kata yang memiliki beberapa

²⁰ Syamsuddin Asrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2010), hlm 119-120..

makna yang berbeda (musytarak) seperti kata *faṣl* yang bisa berarti “kelas” atau “musim”.²¹

e. Bentuk-bentuk mufradāt

Secara umum bentuk kosa kata dalam bahasa Arab terbagi dua. *Pertama*, kosa kata yang dapat mengalami perubahan (*musytaq*) yakni kata yang diambil dari kata yang lain. Keduanya terdapat hubungan makna meskipun lafalnya berubah seperti kata *حاکم*, *مکتوب*, *مرسم* yang berasal dari *حکم*, *کتب*, *رسم* dan sebagainya. *Kedua*, kosa kata yang tidak berubah (*jamid*) yakni kosakata yang sejak semula sudah mempunyai bentuk dan tidak diambil dari kata lain, misalnya kata *شجر*, *جاموس*, *شمس* dan sejenisnya.²²

f. Strategi pembelajaran mufradāt

Dalam pembelajaran mufradāt, guru harus menyiapkan kosa kata yang tepat bagi siswa-siswanya. Oleh karena itu guru harus berpegangan pada prinsip-prinsip dan kriteria yang jelas. Adapun prinsip-prinsip dalam pemilihan mufradāt yang akan diajarkan kepada pembelajar asing (selain penutur Arab) adalah sebagai berikut:

- 1) *Tawatur* (Frequency) artinya memilih *mufradāt* (kosa kata) yang sering digunakan.
- 2) *Tawazzu'* (Range) artinya memilih *mufradāt* yang banyak digunakan di negara-negara Arab, yakni tidak hanya banyak digunakan di sebagian negara Arab.

²¹Syamsuddin Asrofi, *Metodologi Pembelajaran*..... hlm 120.

²²Syaiful Mustofa, *Strategi*.....hlm 68.

- 3) *Mattahiyah* (Availability) artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula, yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu.
- 4) *Ulfah* (Familiarity), artinya memilih kata-kata yang familier dan terkenal serta meninggalkan kata-kata yang jarang terdengar penggunaannya. Seperti kata *syamsun* lebih terkenal dari pada kata *dzuka* walaupun artinya sama.
- 5) *Syumūl* (Coverage), artinya memilih kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang tidak terbatas pada bidang tertentu. Contoh kata *baitun* lebih baik dipilih dari pada *manzil* karena penggunaannya lebih umum.
- 6) *Ahammiyah*, artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh siswa daripada kata-kata yang terkadang tidak dibutuhkan atau jarang dibutuhkan.
- 7) 'Urubah, artinya memilih kata-kata Arab, yakni memilih kata Arab walaupun ada bandingannya dalam bahasa lain. Contoh memilih kata *hātif* daripada telepon, atau kata *mizya* daripada kata radio dan lain-lainnya.²³

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk menjelaskan makna kosa kata, di antaranya adalah:

²³Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm 69.

- 1) Dengan menampilkan benda atau sampel yang ditunjukkan oleh makna kata. Seperti menampilkan pensil atau buku dan lain sebagainya.
- 2) Dengan peragaan tubuh, contoh guru membuka buku ketika menerangkan kalimat *فتح الكتاب*.
- 3) Dengan bermain peran, seperti guru memerankan orang sakit yang memegang perut dan dokter memeriksanya.
- 4) Menyebutkan lawan katanya.
- 5) Menyebutkan sinonimnya.
- 6) Menyebutkan kelompok katanya misalnya untuk menjelaskan makna kata *عائلة* guru bisa menyebutkan kata berikutnya seperti : *اسرة, اولاد, زوج*, dll.
- 7) Menyebutkan makna dasar dan kata bentuknya.
- 8) Menjelaskan makna kata dengan menjelaskan maksudnya.
- 9) Mengulang-ulang bacaan.
10. Mencari makna kata dalam kamus.
11. Menerjemahkan kedalam bahasa siswa, ini cara terakhir dan hendaknya guru tidak tergesa-gesa menggunakan cara ini.²⁴

2. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca pada dasarnya mengandung dua aspek, yaitu mengubah lambang tulis menjadi bunyi, dan menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang tertulis tersebut. Kemampuan

²⁴Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode.....*hlm 70-71.

membaca juga diwujudkan dalam bentuk membaca keras maupun dalam hati.

Keterampilan membaca merupakan unsur yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran keterampilan membaca bukan sekedar membaca kemudian menyuruh siswa menghafal, akan tetapi lebih dari itu siswa dianggap mampu memahami jika sudah mencapai beberapa indikator-indikator yang ada. Indikator tersebut adalah:

- a. Siswa mampu membaca sebuah teks Arab dengan bacaan yang benar.
- b. Siswa mampu memahami bacaan secara benar.
- c. Siswa mampu menerjemahkan bacaan secara benar.
- d. Siswa tahu kedudukan bacaan setiap kata dan bisa menceritakan ulang dengan memakai bahasanya sendiri.²⁵

Membaca adalah salah satu keterampilan bahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kinerja akal dan pikiran. Membaca merupakan kegiatan yang meliputi semua bentuk berpikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis, dan mencari pemecahan masalah. Maka terkadang orang yang sedang membaca teks harus berhenti sejenak atau mengulang lagi satu atau dua

²⁵Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm 162.

kalimat yang telah dibaca guna berpikir dan memahami apa yang dimaksud oleh bacaan.²⁶

Pelajaran membaca diajarkan untuk dua tujuan: *Pertama*, tujuan mengenali huruf alfabet Arab yang sudah tersusun menjadi kata dalam rangkaian kalimat-kalimat dan mengucapkannya dengan cepat dan benar. Tujuan ini dicapai melalui membaca keras. *Kedua*, tujuan mengerti apa yang dibaca, kalau pelajar membaca bahan-bahan bacaan berbahasa Arab. Tujuan itu dapat dicapai melalui membaca dalam hati atau lazim dinamakan *muthola'ah*.²⁷

Target pembelajaran keterampilan membaca adalah mampu membaca teks Arab dengan fasih, mampu menerjemahkan dan mampu memahaminya dengan baik dan lancar.

Menurut Ahmad Izzan dalam penjelasan berikutnya mengatakan, “bahwa keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) yaitu pelajaran membaca yang sasarannya agar siswa dapat membaca dengan benar dan memahami apa yang dibaca. Sedangkan metodenya yaitu menyajikan pelajaran dengan cara membaca, baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Diharapkan, peserta didik mampu mengucapkan kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab yang benar, lancar dan fasih.”²⁸

Membaca adalah kemampuan berbahasa yang bersifat pasif-reseptif. Dengan membaca, seseorang pertama-tama berusaha untuk memahami informasi yang disampaikan orang lain dalam bentuk wacana tulis. Kemampuan membaca ada kalanya perlu dipastikan melalui pengukuran dengan menyelenggarakan tes membaca yang bertujuan untuk mengetahui

²⁶Abdul Hamid, dkk *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm 46.

²⁷*Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I, 1976), hlm 121.

²⁸Syaiful Mustofa. *Strategi....* Hlm 163.

dan mengukur tingkat kemampuan untuk memahami bacaan.²⁹ Rincian kemampuan memahami bacaan berbagai tingkatan untuk tingkat kemampuan dasar antara lain:

1. Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana.
2. Mengenali susunan organisasi wacana dan antara hubungan bagian-bagiannya.
3. Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana.
4. Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana.³⁰

a. Teknik Pembelajaran Membaca

1) Kemahiran mengubah lambang tulis menjadi bunyi

Sistem penulisan bahasa Arab dari kiri ke kanan, tidak dikenalkan huruf besar dengan bentuk tertentu untuk memulai kalimat baru, menulis nama orang atau tempat dan perbedaan bentuk huruf Arab ketika berdiri sendiri, di awal, di tengah dan akhir berbeda dengan huruf latin. Ditambah lagi adanya problem seperti majalah, buku, koran yang tanpa *syakal*. Padahal *syakal* sangat menentukan makna dan fungsi suatu kata dalam kalimat.

Oleh karena itu kemahiran membaca tergantung kepada penguasaan kosa kata dan gramatika siswa. Oleh karena itu untuk tingkat pemula perlu diberi *syakal*, dan secara bertahap dikurangi

²⁹ Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep*.....hlm155.

³⁰ Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa*..... hlm 117.

sesuai perkembangan penguasaan kosa kata dan kalimat bahasa Arab oleh para siswa.³¹

2) Kemahiran memahami makna bacaan

Teks bahasa Arab yang terdiri dari kata, kemudian membentuk kalimat dan gabungan dari kalimat-kalimat akan menghasilkan paragraf. Gabungan kata, kalimat dan paragraf akan mendukung makna dari suatu bahan bacaan. Guna pembelajaran kemahiran membaca untuk pemahaman yang menarik dan menyenangkan perlu memperhatikan sesuai minat, tingkat perkembangan dan usia siswa, bentuk teks dan tingkat kesulitannya. Bacaan yang menarik akan mendorong pelajar dalam mengatasi dan mengembangkan kemahiran membaca. Oleh karena itu bahan bacaan hendaknya terdiri dari cerita lucu (anecdote), cerita pendek, sandiwara, sejarah, novel, buku riwayat hidup orang-orang besar, sehingga merupakan variasi bacaan yang tidak membosankan dan dapat membangkitkan selera pelajar untuk membaca. Bacaan ini biasanya dilengkapi dengan serangkaian pertanyaan untuk mengetahui apakah pelajar memahami apa yang telah dibaca atau tidak.³²

Ada berbagai persepsi dikalangan pengajar bahasa Arab tentang tujuan pengajaran membaca. Banyak yang beranggapan bahwa tujuan pengajaran membaca untuk memahami isi bacaan dalam buku teks, maka cara praktis melalui penerjemahan. Adanya cara penerjemahan

³¹Syaiful Mustofa. *Strategi....* Hlm 169.

³² *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab* hlm 171.

membuat siswa pasif, padahal tujuan membaca yaitu memahami bacaan. Kegiatan membaca melatih siswa untuk terampil memahami bacaan dengan berbagai teknik dan strategi yang membiasakan dan mendorong siswa untuk memahami bacaan secara mandiri.³³

3) Jenis-jenis membaca

Untuk melatih aspek kemahiran membaca ada beberapa kegiatan membaca yang bisa dilakukan oleh seseorang, antara lain:

a) Membaca Keras

Dalam membaca keras ini kemampuan membaca ditekankan pada: ketepatan bunyi huruf/ *makhraj*, kelancaran bacaan, serta memperhatikan tanda baca.³⁴

b) Membaca dalam hati

Membaca dalam hati dilakukan oleh mata dan pikiran.

Pada waktu mata melihat tulisan, pikiran berusaha memahami arti serta pesannya. Membaca dalam hati merupakan keterampilan bahasa yang sangat penting yang seharusnya diperoleh oleh pembelajar bahasa karena dengan keterampilan ini siswa dapat menambah pengetahuan serta mengembangkan kemampuannya dalam memahami teks.³⁵

Membaca dalam hati bertujuan memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian. Oleh karenanya membaca dalam

³³ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat Malang, 2012), hlm 168-169.

³⁴ Wa Muna, *Metodologi*.....hlm 171.

³⁵ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm 101-102.

hati merupakan sarana bagi membaca analisis, membaca cepat, maupun membaca rekreatif. Kegiatan ini membutuhkan suasana kelas yang tenang dan tertib sehingga siswa terkonsentrasi pada bacaannya.³⁶

Metodenya yaitu guru menyuruh murid membaca bagian pelajaran itu secara pelan tanpa bersuara, dengan syarat guru menentukan waktu secukupnya untuk membaca, dengan memperhatikan sulitnya isi bacaan. Setelah itu guru mengajukan berbagai pertanyaan untuk menguji kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.³⁷

Adapun beberapa hal yang menjadi kelebihan membaca dalam hati, antara lain:

1. Membaca dalam hati lebih banyak terpakai dari membaca dengan suara. Menurut percobaan bahwa membaca dalam hati lebih 90 % dipergunakan dari membaca dengan suara. Hal ini nyata dengan banyaknya bahan bacaan seperti koren, majalah, buju-buku,dll semuanya dibaca dalam hati.
2. Berdasarkan percobaan membaca dalam hati lebih cepat dari membaca dengan suara.
3. Membaca dalam hati lebih menolong untuk memahami arti dan maksud bacaan.

³⁶ Wa Muna, *Metodologi*.....hlm 172.

³⁷Abubakar Muhammad , *Methode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Usaha Nasional, 1981), hlm 44.

4. Membaca dalam hati lebih mudah dari membaca dengan suara, karena bebas dari ucapan lidah, mengeluarkan huruf dari *makhrajnya*.
5. Mendidik murid supaya percaya kepada diri sendiri untuk memahami bacaan yang dibacanya tanpa guru.³⁸

Manfaat membaca dalam hati banyak sekali, antara lain:

1. Menanamkan kegemaran membaca dalam jiwa siswa dan menanamkan rasa cinta terhadap pelajaran membaca.
2. Membiasakan mereka untuk teliti/cermat dalam memahami sesuatu yang mereka baca dan pelajari.
3. Memungkinkan siswa dapat mengeja kata-kata, karena tidak ada rasa terikat dengan ketentuan bacaan keras, sehingga bebas memperhatikan ejaan dan artinya saja.
4. Siswa dapat mempersingkat waktu terlebih bila topiknya menarik.³⁹

c) Membaca cepat

Tujuannya adalah untuk menggalakkan siswa agar berani membaca lebih cepat dari pada kebiasaannya. Kecepatan tidak boleh mengorbankan pengertian. Siswa diminta memahami pokoknya saja tidak secara rinci isinya. Membaca cepat selain menghemat waktu juga menambah banyak informasi yang dapat diserap pembaca.

³⁸Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983), hlm 41.

³⁹Mahmud Yunus, *Metodik.....* hal 44.

d) Membaca rekreatif

Tujuan membaca rekreatif bukanlah untuk menambah jumlah kosa kata, bukan untuk mengajarkan pola baru, bukan pula memahami teks bacaan secara rinci, tetapi memberi latihan siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuan khususnya membina minat dan kecintaan membaca.⁴⁰

e) Membaca analitif

Tujuan utama membaca analitif untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis. Selain itu siswa dilatih agar dapat menggali dan menunjukkan ide utama yang disajikan penulis. Siswa dilatih berfikir logis, mencari hubungan antara satu kejadian dengan kejadian yang lain, dan menarik kesimpulan walaupun ia tidak tertulis secara eksplisit dalam bacaan.⁴¹

Berdasarkan teori tersebut peneliti akan memfokuskan penguasaan mufradāt berdasarkan indikator-indikatornya, melalui instrumen tes dengan materi bahasa Arab semester ganjil. Sedangkan untuk keterampilan membaca akan dititik beratkan pada membaca dalam hati, dengan instrumen tes sesuai dengan indikator membaca yang ingin dicapai peneliti.

Dalam penguasaan mufradāt, siswa dapat menerjemahkan mufradāt serta mampu mengaplikasikannya dalam penggunaan kalimat yang

⁴⁰ Syaiful Mustofa. *Strategi*..... Hlm 171.

⁴¹ Syaiful Mustofa. *Strategi*.....Hlm 172.

kemudian siswa dituntut untuk menggunakannya dalam bentuk lisan dan tulisan.

Dalam keterampilan membaca siswa tidak hanya dituntut bisa membaca teks akan tetapi mampu memahami apa isi dari teks yang ada, disini peneliti akan menguji pemahaman siswa dengan menggunakan tes tulis kemudian siswa di tuntut untuk mampu memahami isi dari teks tersebut.

F. Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan mengetahui korelasi antara penguasaan mufaadat siswa dengan keterampilan membaca bahasa Arab. Diketahui bahwa penguasaan mufradāt berfungsi sebagai penunjang tercapainya empat kemahiran bahasa yaitu: istima, kalam, qiroah dan kitabah. Salah satunya keterampilan membaca. Para ahli bersepakat bahwa pembelajaran mufradāt adalah penting yang merupakan tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Asing. Dan sesungguhnya siswa yang sedang belajar bahasa apapun dituntut untuk mengetahui mufradāt bahasa yang sedang dipelajari, tanpa mengetahui mufradāt kiranya sulit bahkan tidak mungkin siswa akan mampu menguasai keterampilan berbahasa yang dimaksud. Atau boleh dikatakan di awal pembelajaran siswa harus diarahkan untuk memperoleh penguasaan mufradāt dengan baik.⁴²

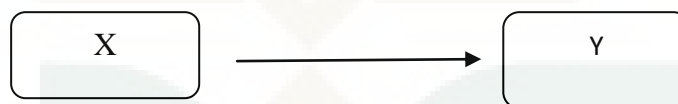
Begitu pula sebaliknya dalam kemahiran membaca teks bahasa Arab guru harus mengajarkan dan mengembangkan pemahaman murid terhadap

⁴²Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode.....* hlm 68.

arti atau isi yang dibaca dalam bahasa Arab, sehingga murid merasa mudah dan senang. Kemahiran ini dapat dicapai dengan beberapa cara, diantaranya guru membekali murid dengan perbendaharaan kata yang cukup.⁴³ Oleh karena itu kemahiran membaca sangat tergantung kepada penguasaan mufradāt sebagai dasar mencapai keterampilan membaca. Dimana mempelajari mufradāt terlebih dahulu baru bisa memahami makna atau isi bacaan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) yaitu penguasaan mufradāt (X) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi) yaitu keterampilan membaca teks bahasa Arab (Y).

Hubungan antara variabel tersebut digambarkan



Gambar 1 : Desain Penelitian

Keterangan:

X: Penguasaan mufradāt

Y: Keterampilan membaca teks bahasa Arab

Penguasaan mufradāt siswa diukur melalui instrumen tes dengan indikator antara lain: siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradāt dengan baik, siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan dengan

⁴³*Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*hlm 171.

baik dan benar, dan siswa mampu menggunakan dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.

Begitu pula dengan keterampilan membaca diukur melalui instrumen tes dengan indikator sebagai berikut:

- a. Siswa mampu membaca sebuah teks Arab dengan bacaan yang benar.
- b. Siswa mampu memahami bacaan secara benar.
- c. Siswa mampu menerjemahkan bacaan secara benar.
- d. Siswa tahu kedudukan bacaan setiap kata dan bisa menceritakan ulang dengan memakai bahasanya sendiri.

G. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan hipotesis alternatif sebagai berikut, yaitu Hipotesis alternatif (H_a)-nya adalah “Terdapat korelasi antara penguasaan mufradāt terhadap keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy’ari Piyungan” dan Hipotesis nol (H_0)-nya: “Tidak terdapat korelasi antara penguasaan mufradāt terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy’ari Piyungan.”

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menentukan keterangan mengenai apa yang

ingin kita ketahui.⁴⁴ Dalam penelitian kuantitatif peneliti akan terfokus pada jenis penelitian korelasi yaitu membahas tentang hubungan antara dua variabel yaitu penguasaan mufradāt dan keterampilan membaca.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan dan dilaksanakan mulai tanggal 7 November 2015 sampai 30 Januari 2016.

3. Penentuan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa sumber data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data pertama. Sedangkan sumber data sekunder diambil dari berbagai pihak yang memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari sumber data primer.⁴⁵

Subjek penelitian yang merupakan sumber data primer yaitu siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan tahun ajaran 2015/2016. Mengenai penentuan subjek penelitian menggunakan metode populasi. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua (populasi).⁴⁶ Dimana penelitian mengambil semua populasi siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan yang berjumlah 67 siswa. Objek penelitian berupa penguasaan mufradāt terhadap keterampilan membaca siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari

⁴⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 37.

⁴⁵Johni Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm 39-40.

⁴⁶*Ibid*, hlm 58.

Piyungan. Penguasaan mufradāt = variabel bebas dan keterampilan membaca = variabel terikat.

Adapun sumber data sekunder antara lain:

- a. Kepala Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, guna menggali informasi tentang gambaran umum madrasah.
 - b. Staf pengajar atau guru bahasa Arab yang bersangkutan, guna mengetahui gambaran tentang pembelajaran bahasa Arab di kelas
 - c. Bagian ketatausahaan untuk memperoleh informasi mengenai data dan dokumen-dokumen sekolah.
 - d. Buku-buku bahasa Arab untuk memperoleh data pelengkap dan rujukan dalam pembuatan instrumen tes.
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Tes

Pengertian tes sebagai metode pengumpulan data adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini penulis akan mengadakan tes terhadap penguasaan mufradāt dan juga keterampilan membaca siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.

Untuk melakukan teknik pengumpulan data diperlukan sejumlah instrument pengumpulan data seperti: lembar pengamatan, alat rekam,

pedoman wawancara, lembar tes mufradāt dan keterampilan membaca, uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 1

Kisi-Kisi tes Mufradāt

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Nomor Soal	Jumlah Butir Soal
Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradāt dengan baik.	Menerjemahkan mufradāt bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar	Menentukan makna kata melalui gambar	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
Siswa mampu menggunakan dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.	Mengisi mufradāt yang sesuai dengan kalimat	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10

Adapun bentuk tes mufradāt yang dapat digunakan adalah: pilihan ganda dengan menerjemahkan mufradāt kedalam bahasa Indonesia, menentukan mufradāt yang sesuai dengan gambar dan melengkapi kosa kata yang ada dalam kalimat.

Tabel 2

Kisi-kisi tes Membaca

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Jenis Tes
Mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis tentang kegiatan di sekolah dengan menggunakan kalimat berstruktur jumlah fi'liyah	Siswa mampu menerjemahkan teks bahasa Arab. Siswa mampu menjawab berbagai pertanyaan tentang isi bacaan	Tes Tulis
Menemukan informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang kegiatan di sekolah dengan menerapkan kalimat berstruktur jumlah fi'liyah	Menentukan kedudukan tiap bacaan Mampu menceritakan kembali dengan bahasa sendiri	Tes Tulis

Adapun bentuk tes terhadap keterampilan membaca berupa tes tertulis guna mengetahui sejauh mana kemampuan membaca siswa dalam hal pemahamannya akan isi dari bacaan.

b. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis, dengan menggunakan alat indra (indra mata, telinga, hidung, tangan dan pikiran).⁴⁷

⁴⁷ Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel hingga Instrumen*, (Surabaya: Graha Ilmu, 2009), hlm 94

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti hanya mengamati peristiwa yang terjadi dan dilakukan secara terbuka serta diketahui objek yang diteliti, mereka pun sadar bahwa ada yang mengamati hal yang dilakukannya. Dalam observasi peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman observasi yang berisi le geografis dan kondisi lingkungan sekolah, struktur organisasi sekolah, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, keadaan sarana dan prasaran, serta kondisi guru dan siswa.

c. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data primer dengan cara berkomunikasi dua arah. Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan.⁴⁸ Adapun instrumen yang diperlukan peneliti berupa pedoman wawancara, rekaman dan buku tulis.

Wawancara kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran mufradāt dan membaca yang telah dilaksanakan beserta hambatan dan solusi dalam penguasaan mufradāt dan keterampilan membaca. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala madrasah dan staf-staf terkait gambaran umum madrasah.

⁴⁸.Nasution, *Metode Research*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 144

d. Dokumentasi

Banyak penelitian yang dalam analisisnya menggunakan data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia sehingga peneliti tinggal menyalin saja. Data sekunder digunakan sebagai sarana pendukung memahami dan menjelaskan masalah yang akan diteliti agar lebih operasional dan memberi solusi permasalahan yang ada. Peneliti seharusnya sudah mengetahui berbagai sumber yang memuat data sekunder yang diperlukan. Sumber data sekunder dikelompokkan menjadi dua yaitu internal (institusi dimana dimana penelitian itu dilakukan) dan eksternal (lembaga atau institusi diluar institusi penelitian).

Adapun teknik ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum madrasah yang meliputi Letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan siswa, guru dan karyawan, nama staf pengajar dan siswa MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.

5. Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seseorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilakukan sebelum mengambil kesimpulan.⁴⁹

⁴⁹Sembodo Ardi Widodo,dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006), hlm 20.

Bagi data kuantitatif teknikya adalah statistik. Analisis statistik adalah penggunaan rumus-rumus statistik tertentu untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁵⁰ Dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasikan dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai sesuatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.⁵¹

Penulis akan menganalisis penguasaan mufradāt terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.

Adapun rumus yang digunakan antara lain:

a. Uji validitas instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan instrumen yang digunakan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel-variabel yang diteliti secara tepat.

b. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas mengandung pengertian suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya

⁵⁰*Ibid*, hlm 20

⁵¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 5.

dan reliabel, akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Apabila data sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama.⁵²

c. Uji korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan linieritas. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus product moment dengan bantuan program SPSS 22. Teknik ini berguna untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Untuk menginterpretasikan hasil hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi dengan cara:

Jika taraf signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima.

Jika taraf signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis serta mudah dipahami, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, sistematika penulisan.

⁵²Iskandarwassid dan Dadang Sunendang, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 186

BAB II akan membahas gambaran umum MTs Hasyim Asy'ari Piyungan meliputi: letak geografi, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, serta sarana prasarana.

BAB III pembahasan meliputi prestasi siswa kelas VIII dalam penguasaan mufradāt dan membaca serta korelasi antara penguasaan mufradāt dengan keterampilan membaca bahasa Arab kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari.

BAB IV berisi penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, kata penutup, disamping itu penuli mencantumkan daftar pustaka sebagai acuan yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini, serta kurikulum vitae. Dan dibagian akhir penulis mencantumkan lampiran-lampiran sebagai syarat keabsahan dan kelengkapan skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan mufradāt siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 62,84.
2. Keterampilan membaca siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 48,16.
3. Taraf signifikansi antara penguasaan mufradāt terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan yaitu 0,000.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada:

1. Sekolah
 - a. Penambahan media pembelajaran bahasa Arab baik berupa alat peraga dan laboratorium bahasa, buku bacaan anak berbahasa Arab guna menunjang pembelajaran bahasa Arab agar lebih menarik, efektif dan menyenangkan.

- b. Pengadaan mufradāt tempel di dinding kelas guna membiasakan siswa dalam mengingat mufradāt dan menambah perbendaharaan kata disamping materi mufradāt yang telah diajarkan.
- c. Mengadakan berbagai kegiatan kebahasaan seperti : muhadhoroh dan muhadasah guna meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

2. Guru

- a. Hendaknya selalu memotivasi siswa untuk mempelajari mufradāt dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan penguasaan mufradāt siswa yang beragam. Hal ini karena mufradāt merupakan aspek penting dalam keterampilan berbahasa Arab. Disamping itu satu kosa kata memiliki berbagai makna.
- b. Guru memvariasikan berbagai metode dan media dalam pembelajaran mufradāt dan keterampilan membaca. Hal ini untuk menumbuhkan peran aktif siswa dan kreativitas siswa dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab.
- c. Hendaknya guru membiasakan siswa menggunakan berbagai mufradāt yang telah dipelajari. Dengan menciptakan lingkungan berbahasa siswa dimulai dari dalam kelas.

3. Siswa

- a. Hendaknya siswa mempraktekkan berbagai mufradāt dan artinya yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari bersama teman dan guru.

- b. Hendaknya siswa rajin membaca berbagai teks berbahasa Arab dan menggali berbagai informasi serta memahami arti dari teks yang dibaca.
- c. Mengikuti berbagai proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, baik dengan memperhatikan penjelasan guru, aktif dalam pembelajaran dan mengerjakan berbagai tugas yang diberikan guna meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Tidak malu untuk bertanya dan belajar, baik dengan guru maupun teman ketika mengalami berbagai kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat dan hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penelitian ini masih perlu berbagai penyempurnaan, sehingga apabila terdapat berbagai kesalahan dan kekurangan peneliti mengharapkan berbagai kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Semoga adanya skripsi ini menambah wawasan keilmuan baik peneliti, pembaca dan calon guru bahasa Arab dan mampu menjadi rujukan untuk penulisan skripsi selanjutnya dengan tema serupa.

Daftar Pustaka

- Ainin, et.al, *Evaluasi dalam Pembelajaran bahasa Arab*. Malang: Penerbit Misyat, 2006.
- Ardi Widodo, Sembodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006.
- Anshori, Muslich dan Sri Ismawati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Percetakan UNAIR (AUP), 2009.
- Asrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2010.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dimiyati, Johni, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Djiwandono, Soenardi, *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Malang: PT Indeks, 2011.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat Malang, 2012.
- Hamid, Abdul, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Hamid, Abdul dkk, *Pembalajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*. Malang: UIN Maliki Press, 2008.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2004.
- Muhammad, Abubakar, *Methode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Usaha Nasional, 1981.
- Muna, Wa, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Mustafa, Zainal. *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. Surabaya: Graha Ilmu, 2009.

- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN. Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I : Jakarta. 1976.*
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Suseno, Miftahun Ni'mah, *Pedoman Praktikum Statistik Revisi 1*. Yogyakarta : Laboratorium Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta.: Teras, 2011.
- Wahab, Abd. Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983.

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman observasi

1. Letak geografis dalam kondisi lingkungannya
2. Struktur organisasi sekolah
3. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab
4. Keadaan sarana dan prasarana
5. Kondisi siswa dan guru

B. Pedoman dokumentasi

1. Letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan MTs Hasyim Asy'ari Piyungan
2. Struktur organisasi MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.
3. Sarana dan prasarana di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.
4. Keadaan siswa, guru dan karyawan MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.
5. Nama staf pengajar dan siswa MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.

C. Pedoman wawancara untuk kepala sekolah

1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan MTs Hasyim Asy'ari Piyungan?
2. Siapa pendiri MTs Hasyim Asy'ari Piyungan?
3. Apa visi dan misi didirikan MTs Hayim Asy'ari Piyungan?
4. Bagaimana struktur organisasi di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan?
5. Bagaimana keadaan guru dan siswa di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan?
6. Bagaimana sarana dan prasaran serta fasilitas yang disediakan oleh MTs Hasyim Asy'ari Piyungan?

D. Pedoman wawancara untuk guru mata pelajaran bahasa Arab

1. Bagaimana latar pendidikan sebelum mengajar di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan?
2. Bagaimana pengalaman anda selama mengajar di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan?

3. Bagaimana proses pembelajaran mufradāt dan keterampilan membaca di kelas?
4. Berapa mufradāt yang dimiliki siswa?
5. Berapa kosakata baru tiap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab?
6. Metode apa yang digunakan dalam mufradāt dan keterampilan membaca?
7. Apa sumber buku yang menjadi penunjang dalam penguasaan mufradāt dan keterampilan membaca?
8. Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran mufradāt dan keterampilan membaca?
9. Bagaimana peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa?
10. Kemampuan apa yang diharapkan dalam pengajaran bahasa Arab?
11. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran mufradāt dan keterampilan membaca ?
12. Bagaimana usaha guru dalam meningkatkan penguasaan mufradāt dan keterampilan membaca?

E. Pedoman wawancara untuk siswa

1. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab?
2. Apakah anda menyukai metode yang digunakan guru dalam mengajar mufradāt dan keterampilan membaca?
3. Apakah kendala dalam mempelajari mufradāt dan keterampilan membaca?
4. Bagaimana solusi yang anda lakukan untuk mengatasi problem tersebut?
5. Apakah pembelajaran bahasa Arab sudah sesuai dengan keinginan anda?

Nama :

Absen:

Kelas :

Tes Penguasaan Mufradat (kosa kata bahasa Arab)

A. Pilihlah jawaban yang sesuai ا, ب, ج, د atau arti/makna mufradat yang digaris bawah berikut ini

1. يَذْهَبُ حَسَنٌ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ.

- | | |
|----------|--------------|
| أ. Nomor | ج. Jam |
| ب. Menit | د. Istirahat |

2. السَّاعَةُ الْآنَ الْوَاحِدَةُ وَالرُّبْعُ.

- | | |
|-------------------|--------------------|
| أ. Setengah jam | ج. Dua puluh menit |
| ب. Seperempat jam | د. Lima menit |

3. السَّاعَةُ الْآنَ الْعَاشِرَةُ وَالنَّصْفُ.

- | | |
|----------|----------|
| أ. 10.15 | ج. 10.30 |
| ب. 09.45 | د. 09.30 |

4. سَاعَتِي تَتَقَدَّمُ بِعَشْرِ دَقَائِقٍ.

- | | |
|------------------|--------------|
| أ. Tepat | ج. Terlambat |
| ب. Terlalu cepat | د. Jam |

5. السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ وَثَلَاثُ دَقَائِقٍ.

- | | |
|-----------|----------|
| أ. Menit | ج. Detik |
| ب. Minggu | د. Jam |

6. تَشْتَرِي عَائِشَةُ الْأَطْعِمَةَ فِي الْمَقْصَفِ.

- أ. Laboratorium IPA
ب. Laboratorium Bahasa
ج. Perpustakaan
د. Kantin

7. تَدْرُسُ فَاطِمَةُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ.

- أ. Fiqih
ب. Bahasa Jawa
ج. IPA
د. Bahasa Arab

8. هُوَ يَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ مَشِيًّا عَلَى الْأَقْدَامِ.

- أ. Dengan mobil
ب. Bersepeda
ج. Sepeda motor
د. Berjalan kaki

9. رَوْزَانُ يَقْرَأُ الْكُتُبَ الْعَامَّةَ فِي الْمَكْتَبَةِ.

- أ. Kelas
ب. Perpustakaan
ج. Kantin
د. Mesjid

10. نَدْرُسُ الْعُلُومَ الطَّبِيعِيَّةَ فِي مَعْمَلِ الْعُلُومِ.

- أ. Olahraga
ب. SKI
ج. IPS
د. IPA

B. Pilihlah jawaban أ, ب, ج, atau د mufradat yang sesuai dengan gambar dibawah ini



11. الآن السَّاعَةُ

- أ. الْوَأَحِدَةُ
ب. الثَّامِنَةُ
ج. الرَّابِعَةُ
د. السَّادِسَةُ



12. الآن السَّاعَةُ

ج. العَاشِرَةُ وَ النِّصْفُ
د. السَّادِسَةُ وَ الرُّبْعُ

أ. التَّاسِعَةُ إِلَّا النِّصْفُ
ب. التَّاسِعَةُ وَ الرُّبْعُ



13. الآن السَّاعَةُ

ج. الخَامِسَةُ
د. الثَّانِيَّةُ

أ. الوَاحِدَةُ
ب. الثَّامِنَةُ



14. هَذِهِ

ج. دِرَاسَةٌ
د. سَاعَةُ المَكْتَبِ

أ. سَاعَةُ اليَدِ
ب. سَاعَةُ الحَايِطِ



15. هَذِهِ

ج. مَقْصَفٌ
د. مَعْمَلٌ

أ. مَكْتَبَةٌ
ب. مَسْجِدٌ



16. هَذَا

- أ. مَكْتَبَةٌ
ب. مَعْمَلٌ
ج. مَقْصَفٌ
د. مَسْجِدٌ



17. هَذِهِ

- أ. قَلَمٌ
ب. مِسْطَرَةٌ
ج. كُتُبٌ
د. حَقِيبَةٌ



18. الطَّالِبُ فِي الْفَصْلِ

- أ. يَأْكُلُ
ب. يَتَعَلَّمُ
ج. يُصَلِّيُ
د. يَشْرَبُ



19. نُصَلِّيُ فِي

- أ. الْمَكْتَبَةِ
ب. الْمَعْمَلِ
ج. الْمَقْصَفِ
د. الْمَسْجِدِ



20. نَدْرُسُ فِي

- أ. الْمُقْصَفِ
ب. الْمَدْرَسَةِ
ج. الْمَكْتَبَةِ
د. الْمَسْجِدِ

C. Pilihlah jawaban أ, ب, ج, atau د pada titik-titik dibawah ini sesuai dengan jawaban yang benar

21.السَّاعَةُ الْآنَ؟ الْآنَ السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ.

- أ. مَاذَا
ب. هَلْ
ج. كَمْ
د. أَيْنَ

22. الْفُطُورِ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ صَبَاحًا.

- أ. أَكْتُبُ
ب. أَشْرَبُ
ج. أَدْرُسُ
د. أَتَنَاوَلُ

23. أَيْنَ نُصَلِّي الصُّبْحَ؟ نُصَلِّي الصُّبْحَ فِي....

- أ. الْمَكْتَبِ
ب. الْحَمَّامِ
ج. الْمَسْجِدِ
د. الْمُقْصَفِ

24. نَدْرُسُ حَوَالِي ثَمَانِي ... فِي الْيَوْمِ

- أ. حِصَصِ
ب. رَاحَةٍ
ج. قَلَمِ
د. رُفُوفِ

25. نَتَحَدَّثُ فِي حِصَّةِ عَنْ بَعْضِ الْآيَاتِ الْقُرْآنِيَّةِ.

- أ. الْأَخْلَاقِ
ب. التَّفْسِيرِ
ج. الرِّيَاضِيَّاتِ
د. الْعُلُومِ الطَّبِيعِيَّةِ

26. أَنَا إِلَى الْمَدْرَسَةِ كُلِّ يَوْمٍ.

- أ. يَذْهَبُ
ب. تَذْهَبُ
ج. نَذْهَبُ
د. أَذْهَبُ

27. يَقْرَأُ عَلَيَّ الْقِصَّةَ فِي ...

- أ. الْمَكْتَبَةِ
ب. الْمَعْمَلِ
ج. الْمُقْصَفِ
د. الْمَسْجِدِ

28. تَعْمَلُ فَاطِمَةُ الْوَاجِبَ ...

- أ. الْمَنْزِلِيَّ
ب. الْمَلْعَبِ
ج. الْمُقْصَفِ
د. الْمَسْجِدِ

29. نَذْهَبُ إِلَى الْمَدِينَةِ بِ ...

- أ. الشَّيَارَةَ
ب. شَجَرَةَ
ج. السَّيَّارَةَ
د. قَلَمِ

30. تَرْجِعِينَ مِنَ الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ وَالنِّصْفِ.

- أ. أَنْتَ
ب. أَنْتِ
ج. هُوَ
د. أَنَا

*Selamat Mengerjakan *

Tes Tulis

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Perhatikan Bacaan Berikut!

يَوْمِيَّاتُنَا فِي الْمَدْرَسَةِ

هَذَا رَوْزَانُ. رَوْزَانُ يَتَعَلَّمُ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ. رَوْزَانُ طَالِبٌ فِي الْفَصْلِ الثَّامِنِ. هُوَ يَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ مَشِيًّا عَلَى الْأَقْدَامِ كُلِّ يَوْمٍ. رَوْزَانُ طَالِبٌ مَاهِرٌ وَنَشِيطٌ. رَوْزَانُ يَتَعَلَّمُ الدُّرُوسَ فِي الْمَدْرَسَةِ بِالْجِدِّ وَالْإِحْتِمَادِ. وَهُوَ يَسْتَمِعُ دَائِمًا نَصِيحَةَ أَسَاتِيدِهِ.

فِي الْمَدْرَسَةِ مَقْصَفٌ وَمَسْجِدُ الْمَدْرَسَةِ وَإِدَارَةٌ وَمَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ. أَحْيَانًا رَوْزَانُ يَذْهَبُ إِلَى الْمَقْصَفِ فِي وَقْتِ الرَّاحَةِ. رَوْزَانُ يُصَلِّي الظُّهْرَ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ عَشْرَةَ نَهَارًا جَمَاعَةً فِي مَسْجِدِ الْمَدْرَسَةِ. الْإِدَارَةُ بِجَوَارِ الْمَكْتَبَةِ.

A. 1) Terjemahkanlah kalimat berikut ini kedalam bahasa Indonesia

هُوَ يَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ مَشِيًّا عَلَى الْأَقْدَامِ كُلِّ يَوْمٍ

Jawab:

فِي الْمَدْرَسَةِ مَقْصَفٌ وَمَسْجِدُ الْمَدْرَسَةِ وَإِدَارَةٌ وَمَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ

Jawab:

رَوْزَانُ يَتَعَلَّمُ الدُّرُوسَ فِي الْمَدْرَسَةِ بِالْجِدِّ وَالْإِحْتِمَادِ.

Jawab:

2) Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan bacaan di atas

أَيْنَ رَوْزَانُ يَتَعَلَّمُ ؟

Jawab:

مَاذَا فِي الْمَدْرَسَةِ ؟

Jawab:

أَيْنَ رَوْزَانُ يَذْهَبُ فِي وَقْتِ الرَّحَةِ؟

Jawab:

B. 1) Sebutkan masing-masing 1 contoh berupa 1 jumlah filiyah, 1 jumlah ismiyah dan 1 mafulun bih sesuai dengan bacaan diatas

Jawab:

.....

.....

2) Ceritakanlah kembali makna/arti bacaan diatas dengan bahasa kalian sendiri.

Jawab:

.....

.....

.....

.....

Wawancara Pra Penelitian

Narasumber : Laila Maftuhah

Pekerjaan : Guru bahasa Arab MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

Tempat : Rumah Ibu Laila

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Oktober 2015

Jam : 14.15- 14.27 WIB

Bu Laila menuturkan untuk pembelajaran mufradāt diberikan diawal pertemuan. Begitu pula dalam pembelajaran qiroah dan kitabah didahului pemberian mufradāt. Keterampilan membaca biasanya dengan metode reading aloud setelah itu diikuti oleh siswa. Dalam pembelajaran qiroah siswa diminta mencari mufradāt setelah itu didiskusikan mereka bisa mencari di kamus atau langsung menjawab mufradāt. Siswa pun antusias dalam belajar mufradāt karena membantu dalam pembelajaran. Kalau pembelajaran qiroah selama ini menggunakan diskusi panel atau diskusi kelompok kemudian di presentasikan. Salah satu problem pembelajaran bahasa Arab karena kurang pengetahuan atau asal sekoah dulu yang notabennya SD kurang memperelajari agama sehingga baca tulisan bahasa Arab kurang. Untuk materi bahasa Arab digabungkan dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga apabila siswa mampu menghayati pembelajaran akan mudah memahami, akan tetapi rata-rata siswa menganggap bahasa Arab sebagai momok yang mana seharusnya mudah menjadi sulit. Dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab telah diberi motivasi dan pemahaman bahwa kita perlu mempelajari dan mencintai bahasa Arab sesuai dengan hadits rasul, sehingga diharapkan anak-anak mencintai dan terdorong belajar bahasa Arab. Kegiatan di luar pembelajaranpun kurang memang dulu pas KKN ada penyampaian mufradāt tapi setelah itu tidak bisa melanjutkan karena kurangnya tenaga karena tidak semua guru bisa bahasa Arab. Adanya pelajaran tambahan iqro pun kurang mendapat perhatian dari siswa, mereka cenderung cuek dan menganggap sebisanya saja dalam belajar. Siswa kesulitan dalam memahami arti dan mufradāt akan tetapi ketika siswa mau menalar bahasa Arab cenderung gampang.

Wawancara Pra Penelitian

Narasumber : Yulian Aulia Pratama Sumarno Putra

Pekerjaan : Siswa kelas VIII B MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

Tempat : Sopen

Hari/Tanggal : Rabu, 23 September 2015

Jam : 18.22-18.32 WIB

Siswa kelas VIII B ini mengakui bahwa ia tidak menyukai pelajaran bahasa Arab dikarenakan materinya sulit. Walaupun dulunya ia telah mengenal bahasa Arab sejak kelas 3 MI akan tetapi ia merasa materi bahasa Arab ketika MTs sulit. Walaupun selama ini pembelajaran bahasa Arab di MTs menyenangkan, akan tetapi ia susah memahami materi bahasa Arab yang di berikan. Dalam pembelajaran mufradāt ia mengalami kesulitan dalam menghafalkan mufradāt yang banyak. Yulian mengakui ia lebih mudah mempelajari mufradāt melalui nyanyian ketimbang langsung menghafalkan mufradāt saja. Sedangkan untuk keterampilan membaca teks bahasa Arab ia menuturkan untuk membaca teks berbahasa Arab bisa sedikit-sedikit akan tetapi dalam memahami arti/isi bacaan ia menganggap sulit. Dia menyadari pentingnya mufradāt dalam membantunya memahami teks bacaan, karena menurutnya banyak mufradāt yang diketahui maka akan banyak memahami arti bacaan. Perihal pembelajaran di kelas ia lebih menyukai belajar bahasa Arab ketika di MI karena suasananya lebih mendukung ketimbang di MTs, suasana kelas yang rame/ brisik membuatnya sulit memahami materi bahasa Arab.

Narasumber : Hani Wulandari

Pekerjaan : Siswi kelas VIII C MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

Tempat : Depan mesjid sekolah

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Oktober 2015

Jam : 11.10-11.14 WIB

Siswi kelas VIII C ini mengaku ia menyukai bahasa Arab karena mengasyikkan, akan tetapi terdapat beberapa faktor yang menyebabkan bahasa Arab itu sulit dalam hal memahami kosa kata. Ia yang baru mempelajari bahasa Arab ketika di MTs kesulitan juga dalam belajar. Adapun dalam belajar guru sudah jelas menerangkan akan tetapi bingung dalam memahami pelajaran. Dalam pembelajaran kosa kata ia kesulitan dalam menghafal dan mengartikan, sedangkan untuk keterampilan membaca ia mengalami kesulitan dengan membedakan huruf hijaiyah dan mengartikan teks. Akan tetapi ia terbantu dengan teman dan guru dalam menerangkan arti kosa kata. Ia menganggap kosa kata itu penting dalam membaca, kalau tidak ada kosa kata yang diingat tidak bisa mengerjakan. Bahasa Arab menurutnya belum sesuai keinginan karena ia menginginkan lancar dan bisa membaca serta menghafal kosa kata.

Narasumber : Ika Novita Sari

Pekerjaan : Siswi kelas VIII B MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

Tempat : Depan mesjid sekolah

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Oktober 2015

Jam : 11.15-11.18 WIB

Siswi kelas VIII B ini menganggap bahasa Arab sulit dalam hal mengartikan, ia pun baru belajar bahasa Arab ketika di MTs. Selama ini guru mengajarkan dengan baik dan menyenangkan. Selama ini pembelajaran kosa kata lumayan mudah dimana ia belajar menirukan kemudian mengartikan. Ia menganggap akan terbantu dalam membaca kalau mengetahui artinya. Selama ini dalam belajar ia dibantu oleh teman dan guru. Pembelajaran bahasa Arab sudah sesuai keinginannya karena dari cerita berbahasa Arab bagus-bagus akan tetapi dari segi arti masih susah.

Narasumber : Yunita Septiani

Pekerjaan : Siswi kelas VIII B MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

Tempat : Depan mesjid sekolah

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Oktober 2015

Jam : 11.20-11.24 WIB

Siswi kelas VIII B ini menganggap bahasa Arab sulit karena tidak mengetahui artinya. Walaupun ketika SD dia sudah belajar bahasa Arab. Dalam pembelajaran kosa kata menggunakan kamus, dimana siswa mencari sendiri di kamus. Probelem dalam pembelajaran kosa kata tidak ada, akan tetapi siswa tidak dituntut untuk menghafalkan kosa kata, padahal ia menganggap penghafalan kosa kata perlu. Selama ini dalam belajar membaca ia sudah bisa sendiri tapi dari segi mengartikan masih belum lancar. Pembelajaran bahasa Arab dianggapnya belum sesuai keinginan karena ia menginginkan materi yang mudah akan tetapi materi yang sekarang diajarkan lumayan susah dan perlu banyak hafalan kosa kata juga.

Narasumber : Riski Asidiqi

Pekerjaan : Siswa kelas VIII A MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

Tempat : Depan mesjid sekolah

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Oktober 2015

Jam : 11.50- 11.53 WIB

Bahasa arab dianggap mengasyikkan, Ia mengenal bahasa Arab ketika masuk di MTs. Ia mengalami kesulitan bahasa Arab karena males. Walaupun selama ini ia bisa mempelajari kosa kata tapi tidak disuruh untuk menghafalkan. Siswa kelas VIII A ini belum bisa membaca dan mengartikan karena baru belajar. Ia menginginkan bahasa Arab lebih mudah untuk diartikan, Ia juga menganggap bahwa materi bahasa Arab selama ini sulit dan mengharapkan adanya permainan dalam pembelajaran.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 14 Desember 2015

Jam : 13.05-13.35 WIB

Lokasi : MTs Hasyim Asy'ari

Sumber Data : Letak, sarana dan prasarana, dan keadaan siswa MTs Hasyim Asy'ari

Deskripsi Data:

MTs Hasyim Asy'ari berlokasi di jalan Piyungan- Prambanan Km.01 Munggur Srimartani Piyungan Bantul. Kita dapat menjumpai madrasah dengan melewati Kid's Fun menuju arah gunung kidul. Setelah melewati pasar piyungan akan dijumpai pos polisi dekat pertigaan maka ambil ke kiri jalan. Setelah itu lurus terus sampai kita jumpai di kiri jalan gambar rambu polisi berupa mesjid langsung masuk ke dalam di sana akan kita temui SMK Ma'arif 2 dan mesjid disebelah kanan masuk kedalam sedikit, disebelah kirinya akan ditemui gerbang MTs Hasyim Asy'ari yang berwarna hijau dan juga banner yang bertuliskan identitas MTs Hayim Asy'ari yang di tempelkan didinding samping gerbang madrasah.

Letaknya pun cukup strategis, karena dapat dijangkau oleh masyarakat baik dengan jalan kaki, sepeda, sepeda motor dan mobil. Disamping itu, madrasah tsanawiyah ini letaknya berdekatan dengan jalan raya. Walaupun berdekatan dengan jalan raya akan tetapi tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran. Hal itu karena letak ruangan kelas siswa berjauhan dari gerbang madrasah dan sebelum menuju madrasah peneliti melewati SMK Ma'arif 2 dan masjid yang berada di samping jalan raya. Madrasah memiliki ruangan yang cukup lengkap seperti: ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang TU, perpustakaan, UKS, ruang kelas, laboratorium.

Peneliti melihat di tiap kelas masih terlihat berbagai sarana dan prasarana antara satu kelas dengan kelas yang lain belum merata, rusak dan perlu diperbaiki.

Latar belakang ekonomi siswa menengah kebawah. Orang tua mereka sebagian besar bekerja sebagai buruh. Berdasarkan pendidikan pun siswa MTs tidak semua lulusan dari Sekolah Dasar Negeri, akan tetapi ada juga yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyyah. Dalam hal kedisiplinan, madrasah berupaya untuk melakukan inovasi peraturan yang ada. Walau tidak sedikit siswa yang dihukum dan dipanggil ke ruang BK karena tidak disiplin. Program “5S” (salam,sapa,senyum,sopan, dan santun) yang terpampang di banner dekat gerbang madrasah telah berjalan cukup baik, hal ini terlihat dari respon sebagian siswa ketika bertemu atau berpaapasan dengan guru kerap menyapa, bersalaman atau membungkuk. Namun memang ada beberapa siswa yang kurang sopan dan perlu perhatian lebih dari pihak madrasah untuk menerapkan program 5S tersebut. Untuk seragam sekolah mereka biasa menggunakan putih-biru dongker, untuk hari Rabu dan Kamis mereka mengenakan baju khas madrasah hijau muda-hijau tua sedangkan hari Sab'tu siswa mengenakan baju pramuka disamping itu siswa juga memiliki baju olahraga berwarna biru-putih

Interpretasi:

Lokasi MTs Hasyim Asy'ari cukup strategis karena mudah dijangkau dengan berbagai alat transportasi dan berdekatan dengan jalan raya. Madrasah juga memiliki ruangan yang cukup lengkap, disamping itu berbagai sarana dan prasarana masih belum merata. Latar belakang siswa menengah kebawah. Sekolah selalu menerapkan kedisiplinan dan sopan santun kepada siswa.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Juli 2015.

Jam : 07.15-08.35 WIB

Lokasi : MTs Hasyim Asy'ari

Sumber Data : Kelas VIII C

Deskripsi Data:

Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam, dimana guru mengenalkan tujuan pembelajaran, materi sekaligus media yang digunakan untuk membahas tentang “waktu”. Media yang dibawa guru kali itu adalah kardus yang dibentuk menyerupai jam dinding, adanya media tersebut untuk menarik perhatian siswa sehingga lebih mudah memahami materi. Kemudian guru menuliskan di papan tulis tentang mufradāt yang berkaitan dengan materi “waktu”. Siswa diminta menirukan untuk membaca mufradāt yang terdapat di papan tulis. Kemudian dengan menggunakan media dari kardus tersebut, guru memancing pemahaman siswa dengan menunjukkan jam berapa sekarang sesuai waktu yang ditunjukkan oleh jarum jam. Beberapa siswa diminta menjawab waktu yang ditunjukkan guru sesuai mufradāt yang telah di berikan. Setelah siswa mulai memahami mufradāt yang diberikan guru meminta siswa mencatat di buku tulis masing-masing, setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu. Guru pun sesekali berkeliling untuk melihat hasil catatan siswa di buku tulis. Pukul 08.00 dilanjutkan dengan memberikan contoh latihan tentang materi waktu. Siswa diminta maju mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Kali itu guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Setelah siswa mendapat latihan soal-soal mereka juga diberikan soal latihan untuk dikerjakan di rumah. Guru berupaya mengaktifkan siswa dengan mengajak memahami materi bersama-sama dan mengulang-ulang mufradāt yang disampaikan selain itu guru

juga merespon berbagai pertanyaan siswa yang belum dimengerti tentang materi hari itu. Kemudian ketika pelajaran berakhir guru mengucapkan salam penutup.

Interpretasi:

Guru telah menyampaikan materi dengan jelas diawal pembelajaran. Guru juga melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. Kegiatan siswa pun dipantau oleh guru melalui pengecekan hasil tulisan di buku tulis. Guru turut berupaya mengaktifkan siswa dengan mengajak memahami materi bersama-sama dan mengulang mufradāt yang disampaikan selain itu guru juga merespon berbagai pertanyaan siswa yang belum dimengerti tentang materi hari itu.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

Jam : 08.35-09.15 WIB

Lokasi : MTs Hasyim Asy'ari

Sumber Data : Kelas VIII B

Deskripsi Data:

Pada awal pembelajaran guru memberikan salam kepada siswa. Kali itu menggunakan LKS siswa, guru menjelaskan tujuan pembelajaran kali itu untuk melatih keterampilan membaca siswa. Siswa diminta menyediakan pulpen untuk mengecek kekeliruan penulisan serta menyebutkan dari bacaan kalimat yang tidak diketahui maknanya. Untuk pertama guru mencontohkan terlebih dahulu bagaimana cara membaca dengan baik dan benar, siswa diminta memperhatikan teks bacaan. Selanjutnya siswa menirukan kalimat yang dibacakan oleh guru. Guru juga mengaitkan bacaan dengan ilmu tajwid, selain itu guru juga menuliskan mufradāt yang benar di papan tulis. Selanjutnya beberapa siswa secara acak diminta mengulangi tiap baris bacaan sesuai dengan yang dicontohkan guru. Selanjutnya guru meminta siswa satu bangku untuk saling mengoreksi bacaan teman sebangkunya. Guru berkeliling untuk mengecek siswa sekaligus mengabsen kehadiran siswa. Guru terlihat berusaha mengaktifkan siswa dengan menunjuk secara acak siswa untuk membaca disamping itu siswa juga dituntut untuk memperhatikan bacaan karena siapa tahu dia yang akan mendapat giliran selanjutnya untuk membaca. Kali itu guru menggunakan metode reading aloud dan

diskusi. Guru juga menanyakan kepada siswa hal yang belum dimengerti, walaupun ada beberapa siswa yang ribut guru tetap menegur dan memberi perhatian agar mereka kembali mengikuti pelajaran.

Interpretasi:

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas. Selama pelajaran guru selalu memotivasi agar siswa aktif dalam belajar, hal ini tampak dari metode diskusi yang digunakan serta menunjuk anak secara acak membaca guna menarik perhatian siswa yang ribut di kelas. Guru berupaya agar siswa memahami materi yang disampaikan.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 11 Januari 2016
Jam : 11.36- 11.53 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah
Sumber Data : Pak Tugiman dan Pak Tafid

Deskripsi Data:

Informan adalah kepala madrasah dan waka sarpras, peneliti mewawancarai seputar sejarah dan perkembang madrasah, letak geografis, keadaan siswa dan guru, sarana dan prasaran yang ada, prestasi yang diraih, latar belakang madrasah ada. Dalam wawancara tersebut disebutkan MTs Hasyim Asy'ari mengalami perpindahan beberapa kali dimulai dari wanujoyo awal tahun 1963, kemudian di tempat pak Tohari sekitar 5 tahun kemudian pindah lagi sampai di Piyungan Prambanan Km 1 tahun 1983. Dulunya tiap angkatan hanya ada 1 kelas saja. Untuk perkembangan siswa sendiri dari segi output sudah lumayan bagus hal ini terbukti dengan kisaran NIM anak antara 36-37. Disini juga ada pembagian kelas-kelas unggulan. Untuk keadaan siswa memang maju mundur hal ini disebabkan input berbeda-beda. Ada yang memang sadar masuk kesini dan ada juga yang masuk karena di sekolah lain nilai tidak memadai. Untuk siswa sendiri kemampuannya menengah hal ini terlihat dari siswa-siswa yang mampu melanjutkan ke sekolah unggulan. Untuk guru-guru ada 4 orang yang S2 dan lainnya S1 kebanyakan disini gurunya muda, hanya satu atau dua orang saja yang senior. Guru pun mengajar secara linier sesuai bidangnya. Dari sarana dan prasarana dinilai cukup mulai dari ruang kelas, perpustakaan, ruang guru, dll. Dalam hal prestasi MTs Hasyim Asy'ari memperoleh juara baik akademik maupun non akademik. Adanya MTs Hasyim Asy'ari karena keinginan masyarakat terdapat sekolah berwawasan Islami.

Interpretasi:

MTs Hasyim Asy'ari pada awalnya merupakan keinginan masyarakat terhadap sekolah berwawasan Islami. Selama perkembangannya telah mengalami beberapa kali perpindahan dan menghasilkan output yang lumayan bagus dengan mampu melanjutkan ke berbagai sekolah unggulan. Untuk sarana dan prasarana yang dimiliki MTs dinilai cukup.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 6 Juli 2015
Jam : 10.00 - 11.20 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah
Sumber Data : Pak Anwar Zuhri

Deskripsi Data:

Informan adalah Pak Anwar Zuhri selaku mantan kepala madrasah dan juga pelaku sejarah madrasah sendiri. Peneliti menanyakan seputar sejarah dan perkembangan MTs Hasyim Asy'ari. Saat pertama berdiri, MTs Hasyim Asy'ari baru memiliki satu ruang kelas yang digunakan untuk kelas VII. Pada awal berdirinya, tenaga pendidik yang mengajar baru ada sekitar 10 guru. Sekitar tahun 2005 ada perubahan nama dari yayasan Ma'arif menjadi lembaga pendidikan.

Pada awal berdirinya, karena juga keterbatasan ruangan, maka proses pembelajaran di laksanakan dalam satu kelas. Setelah melewati berbagai tahap, dari waktu ke waktu fasilitas terus dilengkapi dan ditingkatkan kualitasnya hingga sampai posisi sekarang ini menjadi sekolah yang memiliki cukup fasilitas dan telah memenuhi standar pelayanan minimal.

Demikian pula halnya dengan sumber daya guru, karyawan, dari waktu ke waktu terus meningkat dari sisi jumlah maupun kualitas. Adapun jumlah siswa hingga kini telah berkembang menjadi 215 siswa yang terbagi menjadi 9 kelas.

Sampai saat ini MTs Hasyim Asy'ari telah berusia 52 tahun dan telah menghasilkan ribuan lulusan yang saat ini sudah tersebar di berbagai wilayah nusantara.

Interpretasi:

Awal berdirinya memaang madrasah masih kurang dari sarana prasarana, siswa dan jumlah guru akan tetapi setelah berjalannya waktu MTs Hasyim Asy'ari mengalami perkembangan dan telah menghasilkan berbagai lulusan yang tersebar diberbagai wilayah nusantara.



Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

Jam : 10.10- 10.32 WIB

Lokasi : Ruang UKS

Sumber Data : Bu Laila

Deskripsi Data:

Informan adalah bu Laila selaku guru bahasa Arab kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari. Beliau merupakan guru di MTs Hasyim Asy'ari pada tahun 2010, pada awalnya beliau D2 mengambil PGMI dan melanjutkan S1 jurusan PAI akan tetapi beliau mendapatkan pembelajaran bahasa Arab ketika di pondok Al-Amin. Pada tahun 2007-2010 beliau dipercaya mengajar bahasa Arab dan bahasa Inggris di MTs Aqidah Usmuni. Selama mengajar di MTs siswa masih menganggap bahasa Arab sebagai bahasa asing dan menganggap sulit, guru mempunyai metode ketika awal pertemuan yang diangkat pertama kali adalah semangat belajar bahasa Arab. Siswa diharapkan punya semangat, harapan dan alasan untuk belajar bahasa Arab. Untuk keterampilan membaca siswa dibiasakan untuk maju dan membaca teks bahasa Arab. Untuk arti mufradāt sendiri diberikan sebelum pertemuan berakhir, siswa diminta bertanya kosa kata apa saja yang tidak diketahui artinya. Belajar mufradāt menggunakan berbagai metode baik itu reading aloud, menghafal, membaca dan menulis sehingga metodenya tidak monoton. Adapula sistem setoran hafalan dan bisa disetorkan dengan mencicil. Jumlah mufradāt yang ditargetkan untuk anak kelas 8 antara 50-80 mufradāt, dimana mufradāt tiap pertemuan tidak menentu tergantung mufradāt apa yang tidak dipahami siswa ditanyakan kepada guru. Selama ini menggunakan buku paket dan LKS dalam pembelajaran, untuk media yang dipakai berupa alat peraga dan card bergambar. Adapun faktor pendukung pembelajaran baik internal maupun eksternal dari internal berupa semangat dan kemauan siswa dalam belajar, sedangkan faktor

eksternal dari orang tua dan guru yang menyemangati siswa. Biasanya kemampuan membaca siswa al-qur'an yang lancar akan lebih mudah membaca bahasa Arab. Evaluasi untuk membaca berupa kalam dan hiwar sedangkan evaluasi untuk mufradāt berupa setoran.

Interpretasi

Siswa masih menganggap bahasa Arab sulit, akan tetapi guru mempunyai metode untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dimana siswa diberikan motivasi di awal pertemuan. Siswa diharapkan punya semangat, harapan dan alasan untuk belajar bahasa Arab. Dalam keterampilan membaca siswa dibiasakan maju dan membaca teks bahasa Arab. Sedangkan untuk arti bacaan siswa lebih aktif menanyakan mufradāt yang tidak dipahami. Untuk pembelajaran mufradāt siswa kelas VIII ditargetkan 50-80 mufradāt. Belajar mufradāt menggunakan berbagai metode baik itu reading aloud, menghafal, membaca dan menulis sehingga metodenya tidak monoton. Adapula sistem setoran hafalan dan bisa disetorkan dengan mencicil. Media yang digunakan berupa card dan alat peraga untuk evaluasi berupa kalam, hiwar dan setoran.



Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 22 Februari 2016

Jam : 10.10-10.43 WIB

Lokasi : Ruang UKS

Sumber Data : Bu Laila

Deskripsi Data:

Informan adalah guru bahasa Arab MTs Hasyim Asy'ari, peneliti mewawancarai seputar proses pembelajaran yang terdiri dari tujuan, pendekatan, metode, evaluasi pembelajaran dan penguasaan mufradāt serta keterampilan membaca siswa. Tujuan pembelajaran bahasa arab sesuai dengan visi MTs, untuk membantu siswa dalam memahami hal yang berkaitan dengan bahasa Arab. Dalam dunia global bahasa Arab termasuk bahasa internasional tapi sekarang bahasa Arab menurun seharusnya orang muslim melestarikan bahasa Arab dan tidak meninggalkannya. Secara khusus membantu siswa memahami dan meningkatkan mutu/kualitas siswa belajar bahasa Arab. fokus kelas 8 keterampilan qiroah dan kitabah. Mufradāt kelas 8 untuk memahami materi. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melihat kondisi siswa. Untuk metode yang digunakan tergantung materi kadang reading aloud, ketika pemantapan materi menggunakan sort card , rolling play ketika hiwar. Materi pembelajaran selama kelas 8 tentang as'saah, fil madrasah, fil bayit, ada al hiwayah, al mihnah, al laibun, terakhir fiil madhi. Kurikulumnya 2013. Penyajian materi melalui tabel. As'saah dengan metode demo, aktifitas d madrasah dan rumah dengan penyajian mufradāt dan kalimat. Media yang dimiliki pakai jam, tabel, LCD. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab melalui tes dan non tes, tesnya tulis dan lisan sedangkan non tes berupa pengamatan. Disamping itu juga ada ujian harian, ujian semesteran, ujian kenaikan kelas. Ujian harian dari nilai perorangan, kelompok, nilai tugas terstruktur dan tugas mandiri. Evaluasi qiroah

yang kalam untuk menyampaikan kemabali isi bacaan dengan bahasa sendiri. Siswa kelas 8 penguasaan mufradāt 40 – 50 %, penerjemahan 30-40 %, pengaplikasian lebih turun lagi. Disini pembelajaran bahasa Arab masih mengandalkan jam pelajaran belum ada kegiatan ekstranya karena tidak ada instrukturnya. Ada sekita 5-10 % siswa yang bisa menyampaikan mufradāt dengan bahasa sendiri. Target pembelajaran mufradāt : mengenali kata benda bahasa Arab dan mengaplikasikan fi'il yakni mudhori. Kosa kata disesuaikan materi pembelajaran dan mufradāt sesuai keinginan siswa. Cara menjelaskan dengan mempraktekkan dan siswa menebak kata itu. Untuk membaca tergantung pemahaman siswa, tidak jauh beda dengan pemahaman mufradāt, apabila anak sudah enjoy akan mudah dalam brlajar bahasa Arab kalo 70-80% sudah bisa membaca, kalo memahami arti perlu usaha ekstra. Untuk menceritakan ulang dengan bahasa sendiri masih susah. Pemahaman 40-50%, kalo tarkib 30-40%, menceritakan dengan bahasa sendiri 20-30%. Teks bacaan siswa mengambil dari LKS dan buku paket. Kelas 8 masuk dalam membaca keras dan dalam hati, membaca dengan analisis masih mengecewakan. Target membaca sampai membaca dan menganalisis tapi tergantung minat baca siswa. Hal ini masih belum maksimal perlu adanya motivasi terus.

Interpretasi:

Pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan umum dan khusus, begitu pula pendektan yang digunakan bergam sesuai kondisi siswa. Metode berupa reading aloud, rolling play. Materi yang digunakan sesuai buku paket dan LKS siswa. Dengan media jam, LCD, tabel. Evaluasinya berupa ulangan harian, semesteran dan ujian kenaikan kelas. Penguasaan mufradāt siswa kelas 8, penguasaan mufradāt 40 – 50 %, penerjemahan 30-40 %, pengaplikasian lebih turun lagi. Untuk keterampilan membaca 70-80% sudah bisa membaca, kalo memahami arti perlu usaha ekstra. Untuk menceritakan ulang dengan bahasa sendiri masih susah. Pemahaman 40-50%, kalo tarkib 30-40%, menceritakan dengan bahasa sendiri 20-30%.

R Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% Dan 1%					
N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Rekap Data uji validitas

Nomor	Pertanyaan																														Σ		
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	22	
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	26	
3	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	11	
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	22	
5	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	16	
6	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	20	
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	22	
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	27	
9	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	16	
10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	23	
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	23	
13	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	15	
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	26	
15	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	19	
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	26	
17	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	19	
18	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	17
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	20	
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	
21	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	22	
22	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	15	
23	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	13	
24	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	12	
25	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	19	

26	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	14
27	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	19
28	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	22
29	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	21
30	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	23



Hasil Output Uji Valid

Correlations

		Butir1	Butir2	Butir3	Butir4	Butir5	Totalskor
Butir1	Pearson Correlation	1	-,050	-,062	,034	-,034	-,121
	Sig. (2-tailed)		,795	,745	,856	,856	,523
	N	30	30	30	30	30	30
Butir2	Pearson Correlation	-,050	1	,356	,050	-,050	,510**
	Sig. (2-tailed)	,795		,053	,795	,795	,004
	N	30	30	30	30	30	30
Butir3	Pearson Correlation	-,062	,356	1	,062	,557**	,426*
	Sig. (2-tailed)	,745	,053		,745	,001	,019
	N	30	30	30	30	30	30
Butir4	Pearson Correlation	,034	,050	,062	1	,034	-,003
	Sig. (2-tailed)	,856	,795	,745		,856	,988
	N	30	30	30	30	30	30
Butir5	Pearson Correlation	-,034	-,050	,557**	,034	1	,210
	Sig. (2-tailed)	,856	,795	,001	,856		,266
	N	30	30	30	30	30	30
Totalskor	Pearson Correlation	-,121	,510**	,426*	-,003	,210	1
	Sig. (2-tailed)	,523	,004	,019	,988	,266	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Butir6	Butir7	Butir8	Butir9	Butir10	Totalskor
Butir6	Pearson Correlation	1	-,152	,226	,653**	,193	,649**
	Sig. (2-tailed)		,424	,230	,000	,307	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Butir7	Pearson Correlation	-,152	1	-,141	-,122	-,102	-,121
	Sig. (2-tailed)	,424		,456	,522	,590	,523
	N	30	30	30	30	30	30
Butir8	Pearson Correlation	,226	-,141	1	,408*	,071	,674**
	Sig. (2-tailed)	,230	,456		,025	,710	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Butir9	Pearson Correlation	,653**	-,122	,408*	1	,327	,658**
	Sig. (2-tailed)	,000	,522	,025		,078	,000
	N	30	30	30	30	30	30

Butir10	Pearson Correlation	,193	-,102	,071	,327	1	,412*
	Sig. (2-tailed)	,307	,590	,710	,078		,024
	N	30	30	30	30	30	30
Totalskor	Pearson Correlation	,649**	-,121	,674**	,658**	,412*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,523	,000	,000	,024	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Butir11	Butir12	Butir13	Butir14	Butir15	Totalskor
Butir11	Pearson Correlation	1	-,034	-,062	,083	-,112	-,121
	Sig. (2-tailed)		,856	,745	,663	,556	,523
	N	30	30	30	30	30	30
Butir12	Pearson Correlation	-,034	1	-,062	,083	-,112	-,080
	Sig. (2-tailed)	,856		,745	,663	,556	,674
	N	30	30	30	30	30	30
Butir13	Pearson Correlation	-,062	-,062	1	-,149	,302	,525**
	Sig. (2-tailed)	,745	,745		,432	,105	,003
	N	30	30	30	30	30	30
Butir14	Pearson Correlation	,083	,083	-,149	1	-,135	,133
	Sig. (2-tailed)	,663	,663	,432		,477	,484
	N	30	30	30	30	30	30
Butir15	Pearson Correlation	-,112	-,112	,302	-,135	1	,479**
	Sig. (2-tailed)	,556	,556	,105	,477		,007
	N	30	30	30	30	30	30
Totalskor	Pearson Correlation	-,121	-,080	,525**	,133	,479**	1
	Sig. (2-tailed)	,523	,674	,003	,484	,007	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Butir16	Butir17	Butir18	Butir19	Butir20	Totalskor
Butir16	Pearson Correlation	1	-,036	,222	-,150	-,067	,437*
	Sig. (2-tailed)		,850	,239	,428	,724	,016
	N	30	30	30	30	30	30
Butir17	Pearson Correlation	-,036	1	,036	,239	,200	,391*
	Sig. (2-tailed)	,850		,850	,203	,288	,033
	N	30	30	30	30	30	30

Butir18	Pearson Correlation	,222	,036	1	-,030	,067	,523**
	Sig. (2-tailed)	,239	,850		,875	,724	,003
	N	30	30	30	30	30	30
Butir19	Pearson Correlation	-,150	,239	-,030	1	,894**	,505**
	Sig. (2-tailed)	,428	,203	,875		,000	,004
	N	30	30	30	30	30	30
Butir20	Pearson Correlation	-,067	,200	,067	,894**	1	,528**
	Sig. (2-tailed)	,724	,288	,724	,000		,003
	N	30	30	30	30	30	30
Totalskor	Pearson Correlation	,437*	,391*	,523**	,505**	,528**	1
	Sig. (2-tailed)	,016	,033	,003	,004	,003	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Butir21	Butir22	Butir23	Butir24	Butir25	Totalskor
Butir21	Pearson Correlation	1	,239	,331	-,299	,365*	,465**
	Sig. (2-tailed)		,203	,074	,109	,047	,010
	N	30	30	30	30	30	30
Butir22	Pearson Correlation	,239	1	-,234	-,018	,327	,183
	Sig. (2-tailed)	,203		,214	,925	,077	,334
	N	30	30	30	30	30	30
Butir23	Pearson Correlation	,331	-,234	1	-,396*	,384*	,403*
	Sig. (2-tailed)	,074	,214		,031	,036	,027
	N	30	30	30	30	30	30
Butir24	Pearson Correlation	-,299	-,018	-,396*	1	-,327	,046
	Sig. (2-tailed)	,109	,925	,031		,077	,811
	N	30	30	30	30	30	30
Butir25	Pearson Correlation	,365*	,327	,384*	-,327	1	,619**
	Sig. (2-tailed)	,047	,077	,036	,077		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Totalskor	Pearson Correlation	,465**	,183	,403*	,046	,619**	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,334	,027	,811	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Butir26	Butir27	Butir28	Butir29	Butir30	Totalskor
Butir26	Pearson Correlation	1	,675**	-,208	,245	,498**	,597**
	Sig. (2-tailed)		,000	,271	,193	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Butir27	Pearson Correlation	,675**	1	-,134	,236	,321	,490**
	Sig. (2-tailed)	,000		,481	,209	,084	,006
	N	30	30	30	30	30	30
Butir28	Pearson Correlation	-,208	-,134	1	,000	,024	-,129
	Sig. (2-tailed)	,271	,481		1,000	,899	,498
	N	30	30	30	30	30	30
Butir29	Pearson Correlation	,245	,236	,000	1	,309	,415 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,193	,209	1,000		,097	,023
	N	30	30	30	30	30	30
Butir30	Pearson Correlation	,498**	,321	,024	,309	1	,720**
	Sig. (2-tailed)	,005	,084	,899	,097		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Totalskor	Pearson Correlation	,597**	,490**	-,129	,415 ⁺	,720**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,498	,023	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Output Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	20

Hasil Output Deskriptif Statistic Penguasaan Mufradat

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Penguasaan Mufradat	67	90	10	100	4210	62,84	23,904
Valid N (listwise)	67						

Hasil Output Deskriptif Statistic Keterampilan Membaca

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Keterampilan Membaca	67	97	0	97	3227	48,16	23,368
Valid N (listwise)	67						

Hasil Output Uji Normalitas Penguasaan Mufradat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penguasaan Mufradat
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62,84
	Std. Deviation	23,904
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,083
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,074 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Output Uji Normalitas Keterampilan Membaca

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keterampilan Membaca
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48,16
	Std. Deviation	23,368
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,071
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Output Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Membaca * Penguasaan Mufradat	Between Groups	(Combined) Linearity	25419,302	17	1495,253	6,899	,000
		Deviation from Linearity	19783,091	1	19783,091	91,279	,000
			5636,211	16	352,263	1,625	,097
	Within Groups		10619,892	49	216,732		
Total			36039,194	66			

Hasil Korelasi Penguasaan Mufradat dan Keterampilan Membaca

Correlations

		Penguasaan Mufradat	Keterampilan Membaca
Penguasaan Mufradat	Pearson Correlation	1	,741**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	67	67
Keterampilan Membaca	Pearson Correlation	,741**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Output Analisis Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,741 ^a	,549	,542	15,814

a. Predictors: (Constant), PenguasaanMufradat

Hasil Output Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19783,091	1	19783,091	79,103	,000 ^b
	Residual	16256,103	65	250,094		
	Total	36039,194	66			

a. Dependent Variable: Keterampilan Membaca

b. Predictors: (Constant), Penguasaan Mufradat

Hasil Koefisien Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,653	5,470		,485	,629
	Penguasaan Mufradat	,724	,081	,741	8,894	,000

a. Dependent Variable: Keterampilan Membaca



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN

STATUS : TERAKREDITASI A

TANGGAL : 28 Oktober 2011 NO : 28.2/BAP/TU/X/2011

Jl. Piyungan – Prambanan Km.01 Munggur Srimartani Piyungan Bantul Yogyakarta 55792 Phone 0274) 4536842

PROFIL MADRASAH TSANAWIYAH

1. Kepemilikan Tanah

No	Status Kepemilikan		Luas (m ²)
1	Pemerintah		-
2	Yayasan	Beli	1.215
		Wakaf	705
3	Perorangan	Beli	-
		Wakaf	-
4	Hak Pakai/Kas Desa		-
5	Menyewa		-
Total Luas Tanah			1920

2. Status Bangunan

No	Status Kepemilikan	Ya / Tidak
1	Pemerintah	-
2	Yayasan	Ya
3	Perorangan	-
4	Hak Pakai/Kas Desa	-
5	Menyewa	-

3. Nomor Izin Mendirikan Bangunan : 80/030/B/TS

4. Luas Bangunan

Lantai	Luas (m ²)	Jumlah Ruang		
		Standar	Tidak Standar	Jumlah
Lantai 1	848	808	40	848
Lantai 2	187	147	40	187
Lantai 3	-	-	-	-
Total	1035	955	80	1035

5. Data Pendidik

No	Status	Jumlah
1	PNS Kemenag	3
2	PNS Non Kemenag (DPK)	1
3	Guru Tetap Yayasan	16
4	Guru Tidak Tetap	6

6. Data Tenaga Kependidikan

No	Status	Jumlah
1	PNS	-
2	Pegawai Tetap Yayasan	2
3	Pegawai Tidak Tetap	1

8. Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	8	1	
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha	1		
5.	Laboratorium Fisika	1		
6.	Laboratorium Kimia			
7.	Laboratorium Biologi			
8.	Laboratorium Komputer	1		
9.	Laboratorium Bahasa			
10.	Ruang Perpustakaan	1		
11.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1		
12.	Ruang Keterampilan			
13.	Ruang Kesenian			
14.	Toilet Guru	1		
15.	Toilet Siswa	4		
16.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1		
17.	Gedung Serba Guna (Aula)			
18.	Ruang OSIS			

19.	Ruang Pramuka			
20.	Masjid/Musholla			
21.	Gedung/Ruang Olahraga			
22.	Rumah Dinas Guru			
23.	Kamar Asrama Siswa (Putra)			
24.	Kamar Asrama Siswi (Putri)			
25.	Pos Satpam			
26.	Kantin			

Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	200	60	260
2.	Meja Siswa	120	10	130
3.	Loker Siswa			9
4.	Kursi Guru dalam Kelas	9		9
5.	Meja Guru dalam Kelas	9		9
6.	Papan Tulis	9		9
7.	Lemari dalam Kelas			9
8.	Alat Peraga PAI	4		16
9.	Alat Peraga Fisika	10	3	15
10.	Alat Peraga Biologi	10	2	15
11.	Bola Sepak	3	1	10
12.	Bola Voli	7	3	15
13.	Bola Basket		2	5
14.	Meja Pingpong (Tenis Meja)			1
15.	Lapangan Sepakbola/Futsal			1
16.	Lapangan Bulutangkis		1	1
17.	Lapangan Basket			1
18.	Lapangan Bola Voli			1

Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	1	2
2.	Personal Komputer	6	
3.	Printer	5	
4.	Televisi	2	
5.	Mesin Fotocopy		
6.	Mesin Fax		

7.	Mesin Scanner	2	
8.	LCD Proyektor	1	2
9.	Layar (Screen)	1	
10.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	16	
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	20	
12.	Lemari Arsip	4	
13.	Kotak Obat (P3K)	3	
14.	Brankas	1	
15.	Pengeras Suara	2	
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)		
17.	Kendaraan Operasional (Motor)		
18.	Kendaraan Operasional (Mobil)		
19.	Mobil Ambulance		

Yogyakarta, 18 Mei 2015.

Mengetahui,

Komite Madrasah.

Kepala Madrasah.

H. Sholeh Marchaban.

H. Anwar Zuhri, S.Ag.

Lampiran Foto

MTs Hasyim Asy'ari



Observasi guru mengajar



Wawancara dengan guru bahasa Arab



Tes Tulis Mufradat dan Membaca



CURICULUM VITAE

Nama : Mira Zulistia
Tempat & Tanggal Lahir : Marabahan. 11 Januari 1994
Alamat Asal : Banjarbaru, Kalimantan Selatan
Alamat di Yogyakarta : Sopen
No. Telepon : 08562902562
Nama Bapak : H. Drs. M. Nuzuliman
Nama Ibu : Hj. Noor Islamiah

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

1. TK Tutwuri Handayani, Lulus Tahun 2000
2. SDN Jawa 2, Lulus Tahun 2006
3. MTs Assalam, Lulus Tahun 2009
4. MA Assalam, Lulus Tahun 2012
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk 2012

Riwayat Organisasi

1. Daulah Bani Aliyah
2. PMII
3. LPM Paradigma
4. UKM Olahraga

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Mira Zulistia